

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)

**PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)**

DAFTAR ISI

Pernyataan Direksi

	Ekshibit
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019
PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

- | | | | |
|---|----------------------------|---|---|
| 1 | Nama | : | Tri Boewono |
| | Alamat kantor | : | Generali Tower Lantai 17 DGH, Gran Rubina Business Park
Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan |
| | Alamat domisili sesuai KTP | : | Kav Polri Blok E/1230A Jakarta Barat |
| | Nomor telepon | : | 021-21572008 |
| | Jabatan | : | Presiden Direktur |
| 2 | Nama | : | Devin Antonio Ridwan |
| | Alamat kantor | : | Generali Tower Lantai 17 DGH, Gran Rubina Business Park
Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan |
| | Alamat domisili sesuai KTP | : | Taman Duta Mas Blok A3 No 42 Jakarta Barat |
| | Nomor telepon | : | 021-21572008 |
| | Jabatan | : | Direktur |

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 22 April 2019

Presiden Direktur

Direktur



METERAI
TEMPEL
7795DAFF550877615
6000
ENAM RIBURUPIAH

(Tri Boewono)



(Devin Antonio Ridwan)

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
A S E T			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	4	56.576.815	98.438.402
Piutang usaha			
Pihak ketiga	5	2.654.543	1.135.881
Piutang lain-lain			
Pihak ketiga	2	26.690.580	24.833.560
Persediaan	6	11.812.850	11.531.770
Aset biologis	7	7.246.898	10.524.000
Uang muka dan beban dibayar di muka	8	2.975.523	2.633.444
Pajak dibayar di muka	16	4.954.932	5.343.050
Total Aset Lancar		<u>112.912.141</u>	<u>154.440.107</u>
Aset Tidak Lancar			
Investasi	9	994.269.711	1.026.532.150
Bibitan	10	1.402.824	1.890.643
Aset tetap	11	812.685.045	808.538.076
Aset pajak tangguhan	16	857.869	863.218
Aset tidak lancar lainnya	12	2.481.755	280.220
Total Aset Tidak Lancar		<u>1.811.697.204</u>	<u>1.838.104.307</u>
Total Aset		<u>1.924.609.345</u>	<u>1.992.544.414</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang usaha			
Pihak ketiga	13	7.783.920	7.219.490
Utang lain-lain			
Pihak ketiga	14	94.996	165.303
Beban masih harus dibayar	15	6.906.573	6.623.315
Pendapatan diterima di muka		1.915.433	229.721
Utang pajak	16	12.956.213	12.532.260
Utang jangka panjang yang jatuh waktu dalam satu tahun:			
Utang bank	17	75.670.000	75.670.000
Sewa pembiayaan			
Pihak ketiga	18	363.583	354.110
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>105.690.718</u>	<u>102.794.199</u>
Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas pajak tangguhan	16	99.095.812	99.679.404
Liabilitas imbalan kerja	19	34.757.931	33.250.215
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh waktu dalam satu tahun:			
Utang bank	17	123.972.000	143.840.010
Sewa pembiayaan			
Pihak ketiga	18	138.980	233.506
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>257.964.723</u>	<u>277.003.135</u>
Total Liabilitas		<u>363.655.441</u>	<u>379.797.334</u>
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham - nilai nominal Rp 15 per saham (angka penuh)			
Modal dasar - 10.000.000.000 saham			
Ditempatkan dan disetor - 7.119.540.356 saham	21	106.793.105	106.793.105
Tambahan modal disetor	22	531.154.469	531.154.469
Saham treasuri	23	(14.371.796)	(14.371.796)
Surplus revaluasi	24	288.728.391	288.728.391
Perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	9	294.985.506	327.247.945
Saldo laba			
Dicadangkan	25	6.000.000	6.000.000
Belum dicadangkan		347.065.534	366.477.233
Kepentingan nonpengendali	20	1.560.355.209	1.612.029.347
		598.695	717.733
Total Ekuitas		<u>1.560.953.904</u>	<u>1.612.747.080</u>
Total Liabilitas dan Ekuitas		<u>1.924.609.345</u>	<u>1.992.544.414</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2018</u>
Pendapatan	48.709.591	26	158.277.586
Biaya pokok pendapatan	(40.726.283)	27	(110.635.120)
Laba bruto	7.983.308		47.642.466
Beban usaha	(15.711.570)	28	(18.946.317)
Beban lain-lain - Bersih	(12.380.718)	29	(26.305.037)
(Rugi) laba sebelum pajak	(20.108.980)		2.391.112
Pajak penghasilan			
K i n i	-	16	(1.862.096)
Tanggungan	578.243	16	933.235
Total Pajak Penghasilan	578.243		(928.861)
(Rugi) laba periode berjalan	(19.530.737)		1.462.251
Rugi komprehensif lain setelah pajak			
Pos yang direklasifikasi ke laba rugi			
Perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	(32.262.439)	9	-
	(32.262.439)		-
T o t a l	(32.262.439)		-
Total rugi komprehensif lain periode berjalan	(51.793.176)		1.462.251
(Rugi) laba yang diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	(19.411.699)	31	1.480.997
Kepentingan nonpengendali	(119.038)	20	(18.746)
(Rugi) laba periode berjalan	(19.530.737)		1.462.251
Jumlah rugi komprehensif yang diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	(51.674.138)		1.480.997
Kepentingan nonpengendali	(119.038)	20	(18.746)
Total (rugi) laba komprehensif lain periode berjalan	(51.793.176)		1.462.251
(Rugi) laba per saham dasar (angka penuh)	(2,74)	31	0,21

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal saham	Tambahannya modal disetor	Saham treasuri	Surplus revaluasi	Perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	Saldo laba		Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	Kepentingan nonpengendali	Jumlah ekuitas
							Dicadangkan	Belum dicadangkan			
Saldo per 1 Januari 2018		106.793.105	531.154.469	(1.082.089)	635.131.752	-	5.000.000	297.136.691	1.574.133.928	848.323	1.574.982.251
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan		-	-	-	-	-	-	1.480.997	1.480.997	(18.746)	1.462.251
Saldo per 31 Maret 2018		<u>106.793.105</u>	<u>531.154.469</u>	<u>(1.082.089)</u>	<u>635.131.752</u>	<u>-</u>	<u>5.000.000</u>	<u>298.617.688</u>	<u>1.575.614.925</u>	<u>829.577</u>	<u>1.576.444.502</u>
Saldo per 1 Januari 2019		106.793.105	531.154.469	(14.371.796)	288.728.391	327.247.945	6.000.000	366.477.233	1.612.029.347	717.733	1.612.747.080
Perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	9	-	-	-	-	(32.262.439)	-	-	(32.262.439)	-	(32.262.439)
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan		-	-	-	-	-	-	(19.411.699)	(19.411.699)	(119.038)	(19.530.737)
Saldo per 31 Maret 2019		<u>106.793.105</u>	<u>531.154.469</u>	<u>(14.371.796)</u>	<u>288.728.391</u>	<u>294.985.506</u>	<u>6.000.000</u>	<u>347.065.534</u>	<u>1.560.355.209</u>	<u>598.695</u>	<u>1.560.953.904</u>
		Catatan 21	Catatan 22	Catatan 23	Catatan 24	Catatan 9	Catatan 25			Catatan 20	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Maret 2018</u>
Arus kas dari aktivitas operasi			
Kas diterima dari pelanggan		48.876.640	151.000.364
Kas yang dibayarkan untuk pemasok dan beban operasional lainnya		(29.660.943)	(74.100.797)
Kas yang dibayarkan untuk karyawan		(24.697.025)	(40.568.084)
Kas yang dibayarkan untuk perkebunan plasma		-	(430.255)
Kas yang (digunakan untuk) tersedia dari aktivitas operasi		(5.481.328)	35.901.228
Penerimaan kas dari:			
Bunga		1.068.974	983.032
Pembayaran kas untuk:			
Beban bunga		(6.837.784)	(27.148.755)
Pajak penghasilan		(1.089.357)	(1.145.226)
Arus kas neto (yang digunakan dalam)/dari aktivitas operasi		<u>(12.339.495)</u>	<u>8.590.279</u>
Arus kas dari aktivitas investasi			
Hasil penjualan aset tetap	11	533.350	10.000
Penambahan bibitan	10	(2.997.779)	(1.291.192)
Perolehan aset tetap	11	(7.104.600)	(24.699.236)
Kas neto yang digunakan dalam aktivitas investasi		<u>(9.569.029)</u>	<u>(25.980.428)</u>
Arus kas dari aktivitas pendanaan			
Pembayaran utang sewa pembiayaan	18	(85.053)	(1.415.809)
Pembayaran utang bank	17	(19.868.010)	(39.595.000)
Penerimaan utang bank	17	-	30.000.000
Kas neto yang digunakan dalam aktivitas pendanaan		<u>(19.953.063)</u>	<u>(11.010.809)</u>
Penurunan neto kas dan setara kas		(41.861.587)	(28.400.958)
Kas dan setara kas pada awal periode		<u>98.438.402</u>	<u>117.908.238</u>
Kas dan setara kas pada akhir periode		<u>56.576.815</u>	<u>89.507.280</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

**PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Provident Agro Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 4 tanggal 2 November 2006 yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. W-7-02413HT.01.01-TH.2006 tanggal 13 November 2006.

Berdasarkan Akta No.18 tanggal 8 Agustus 2008, dibuat di hadapan Francisca Susi Setiawati, S.H., Notaris di Jakarta, anggaran dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Keputusan No. AHU-58961.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 4 September 2008.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 3 tanggal 4 Juni 2018, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan. Akta ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-0012694.AH.01.02. Tahun 2018, tanggal 8 Juni 2018.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi investasi atau penyertaan pada perusahaan lain yang bergerak di bidang pertanian, perkebunan, hasil alam, sumber daya alam dan energi, pertambangan, perdagangan, industri, transportasi dan jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak).

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2006.

Kantor pusat Perusahaan berada di Gedung Generali Tower Lantai 17 DGH, Gran Rubina Business Park Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta.

b. Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 28 September 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") untuk melakukan penawaran umum perdana atas sahamnya ("IPO") berdasarkan surat BAPEPAM-LK No. S-11524/BL/2012 sebanyak 659.151.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp 450 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 8 Oktober 2012, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 20 November 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") atas pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I dengan surat OJK No. S-371/D.04/2013, sebanyak-banyaknya sebesar 2.111.994.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga pelaksanaan, yaitu Rp 420 (nilai penuh) atau dengan nilai penawaran sebanyak-banyaknya sebesar Rp 887.037.480. Pada tanggal 18 Desember 2013, saham baru Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 7 Juli 2014, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui rencana pengeluaran saham baru perusahaan tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak-banyaknya 79.560.356 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp 420 (nilai penuh). Pada tanggal 30 Juni 2014, saham baru Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki investasi baik secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

Nama entitas anak	Lokasi	Tahun beroperasi operasional	Kegiatan usaha	Persentase kepemilikan oleh Perusahaan		Jumlah aset	
				31 Maret 2019	31 Desember 2018	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Kepemilikan secara langsung							
PT Mutiara Agam (MAG)	Sumatera Barat	1982	Perkebunan	99,99%	99,99%	694.108.793	731.980.018
PT Alam Permai (AP)	DKI Jakarta	Tidak operasional	Perdagangan	99,94%	99,94%	3.325.011	3.351.748
PT Sarana Investasi Nusantara (SIN)	DKI Jakarta	Tidak operasional	Perdagangan	56,86%	56,86%	190.757	199.572
PT Inti Global Laksana (IGL)	Gorontalo	2008	Perkebunan	89,52%	89,52%	129.277.523	129.963.430
PT Banyan Tumbuh Lestari (BTL)	Gorontalo	2008	Perkebunan	94,79%	94,79%	153.603.135	154.827.807
PT Suwarna Arta Mandiri (SAM)	DKI Jakarta	2018	Perdagangan	51,00%	51,00%	994.918.209	1.027.189.835
Kepemilikan secara tidak langsung							
Melalui MAG							
PT Inti Global Laksana (IGL)	Gorontalo	2008	Perkebunan	5,48%	5,48%	129.277.523	129.963.430
PT Banyan Tumbuh Lestari (BTL)	Gorontalo	2008	Perkebunan	0,21%	0,21%	153.603.135	154.827.807
PT Alam Permai (AP)	DKI Jakarta	Tidak operasional	Perdagangan	0,06%	0,06%	3.325.011	3.351.748
Melalui AP							
PT Suwarna Arta Mandiri (SAM)	DKI Jakarta	2018	Perdagangan	49,00%	49,00%	994.918.209	1.027.189.835
Melalui SAM							
PT Sarana Investasi Nusantara (SIN)	DKI Jakarta	Tidak operasional	Perdagangan	43,14%	43,14%	190.757	199.572

Berdasarkan Akta No. 46, 47, dan 48 tanggal 13 Desember 2018, dibuat di hadapan Jap Sun Jaw, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan MAG, entitas anak, mengalihkan saham PT Mutiara Sawit Seluma (MSS) sebesar 179.200 lembar saham, yang terdiri dari 1.000 lembar saham dari MAG, entitas anak oleh PT Syarikat Tandikat Adidaya, pihak ketiga, 125.440 lembar saham dari Perusahaan oleh PT Global Indo Bersaudara, pihak ketiga dan 52.760 lembar saham dari Perusahaan oleh PT Syarikat Tandikat Adidaya, pihak ketiga.

Berdasarkan Akta No. 84 tanggal 30 Juli 2018, dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, menyetujui Peningkatan jumlah modal saham ditempatkan dan disetor PT Suwarna Arta Mandiri (SAM), entitas anak, oleh Perusahaan.

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 5 Juni 2018, dibuat di hadapan Dino Irwin Tengkan, S.H., M.Kn., Notaris di Karawang, Perusahaan mengalihkan saham PT Langgam Inti Hibrindo (LIH) sebesar 99.989 lembar saham yang terdiri dari 95.000 lembar saham dari Perusahaan oleh PT Inti Nusa Sejahtera, pihak ketiga dan 4.989 lembar saham dari Perusahaan oleh PT Buana Citra Usaha Abadi, pihak ketiga.

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 4 Juni 2018, dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, LIH, entitas anak mengalihkan saham PT Alam Permai (AP), entitas anak sebesar 1 lembar saham oleh PT Mutiara Agam, entitas anak.

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 4 Juni 2018, dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, LIH, entitas anak mengalihkan saham PT Mutiara Sawit Seluma (MSS), entitas anak sebesar 16.375 lembar saham oleh Perusahaan.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 13 tanggal 4 Juni 2018, dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, LIH, entitas anak mengalihkan saham PT Sarana Investasi Nusantara (SIN), entitas anak sebesar 1 lembar saham oleh Perusahaan.

Berdasarkan Akta No. 15 tanggal 4 Juni 2018, dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan nama dari semula PT Kalimantan Sawit Raya menjadi PT Suwarna Arta Mandiri (SAM).

Berdasarkan Akta No. 16 tanggal 4 Juni 2018, dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, LIH, entitas anak, mengalihkan saham SAM, entitas anak, sebesar 1 lembar saham oleh Perusahaan.

Berdasarkan Akta No. 26, 27, dan 28 tanggal 16 Mei 2018, dibuat di hadapan Henry Tjong, S.H., Notaris di Medan, Perusahaan dan MAG, entitas anak, mengalihkan saham PT Transpacific Agro Industry (TPAI) sebesar 150.000 lembar saham, yang terdiri dari 130.001 lembar saham dari Perusahaan oleh PT Sumber Tani Agung Resources, pihak ketiga, 19.998 lembar saham dari MAG, entitas anak, oleh PT Sumber Tani Agung Resources, pihak ketiga dan 1 lembar saham dari MAG, entitas anak, oleh PT Madina Agrolestari, pihak ketiga.

Berdasarkan Akta No. 30 tanggal 16 Mei 2018, dibuat di hadapan Henry Tjong, S.H., Notaris di Medan, Perusahaan mengalihkan saham PT Sumatera Candi Kencana (SCK) sebesar 9.800 lembar saham dari Perusahaan oleh PT Sumber Tani Agung Resources, pihak ketiga.

Perusahaan merupakan entitas induk Grup terakhir.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Maruli Gultom
Michael W. P. Soeryadjaya
Winato Kartono
Teuku Djohan Basyar
Johnson Chan

Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Tri Boewono
Budianto Purwahjo
Devin Antonio Ridwan
Boyke Antonius Naba

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Johnson Chan
Teuku Djohan Basyar
Aria Kanaka

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, pada tanggal 31 Maret 2019 sebesar Rp 3.362.417. Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki 717 dan 742 pegawai tetap (tidak diaudit).

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi oleh Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 22 April 2019.

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan

Prinsip kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Catatan 2. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten untuk setiap tahun penyajian, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya.

Seluruh angka dibulatkan menjadi ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK).

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mensyaratkan manajemen Perusahaan untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk hal-hal di bawah ini (lihat kebijakan akuntansi terkait untuk penjelasan lebih rinci):

- Instrumen keuangan - nilai wajar melalui laporan laba rugi
- Instrumen keuangan - tersedia untuk dijual
- Kontinjensi
- Revaluasi aset tetap
- Liabilitas imbalan pasti bersih

b. Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 13, "Properti Investasi - Pengalihan Properti Investasi";
- PSAK 15 (Penyesuaian), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi";
- Amandemen PSAK 53, "Pembayaran Berbasis Saham - Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham";
- PSAK 67 (Penyesuaian), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain";
- PSAK 111, "Akuntansi Wa'd".

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka";
- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi";
- PSAK 71, "Instrumen Keuangan";
- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"; dan
- PSAK 73, "Sewa".

**PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

b. Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

Seluruh standar baru dan amandemen standar berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2021, sementara interpretasi standar baru berlaku efektif dimulai 1 Januari 2020. Penerapan dini atas standar baru dan amandemen standar tersebut diperkenankan, sementara penerapan dini atas PSAK 73 diperkenankan jika telah menerapkan dini PSAK 72.

c. Dasar Konsolidasian

Apabila perusahaan mengendalikan *investee*, maka hal tersebut diklasifikasikan sebagai entitas anak. Perusahaan mengendalikan *investee* jika tiga elemen berikut terpenuhi: kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee* dan kemampuan untuk melaksanakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. Pengendalian dapat dikaji kembali ketika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa terdapat kemungkinan adanya perubahan pada elemen pengendalian tersebut.

Pengendalian *de facto* terjadi pada situasi dimana perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan atas *investee* tanpa memiliki hak suara mayoritas. Untuk menentukan apakah pengendalian *de facto* terjadi, maka perusahaan mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan berikut ini:

- Ukuran kepemilikan hak suara entitas relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain;
- Hak suara potensial substantif yang dimiliki oleh perusahaan dan para pihak lain;
- Pengaturan kontraktual lain;
- Pola historis dalam penggunaan hak suara.

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan hasil Perusahaan dan entitas anaknya ("Perusahaan dan entitas anaknya") seolah-olah merupakan satu entitas. Transaksi antar entitas dan saldo antara perusahaan Perusahaan dan entitas anaknya oleh karena itu dieliminasi secara penuh.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan hasil kombinasi bisnis dengan menggunakan metode akuisisi. Dalam laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas teridentifikasi dan liabilitas kontinjensi pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Hasil tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian diperoleh.

Kepentingan nonpengendali

Untuk kombinasi bisnis yang terjadi sebelum tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan entitas anaknya pada awalnya mengakui adanya kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi pada bagian proporsional milik kepentingan nonpengendali dari aset neto milik pihak yang diakuisisi. Untuk kombinasi bisnis yang terjadi setelah tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki pilihan, atas dasar transaksi per transaksi, untuk pengakuan awal kepentingan nonpengendali atas pihak yang diakuisisi yang merupakan kepentingan kepemilikan masa kini dan memberikan kepada pemegangnya sebesar bagian proporsional atas aset neto milik entitas ketika dilikuidasi baik dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi atau, pada bagian proporsional kepemilikan instrumen masa kini sejumlah aset neto teridentifikasi milik pihak yang diakuisisi. Komponen lain kepentingan nonpengendali seperti opsi saham beredar secara umum diakui pada nilai wajar. Perusahaan dan entitas anaknya tidak memilih untuk menggunakan opsi nilai wajar pada tanggal akuisisi yang telah selesai saat ini.

Entitas asosiasi

Apabila Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam (namun tidak mengendalikan) keputusan kebijakan keuangan dan operasi dari entitas lain, maka diklasifikasikan sebagai entitas asosiasi. Pengakuan awal entitas asosiasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah pada biaya perolehan. Selanjutnya, entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana bagian Perusahaan dan entitas anaknya atas laba dan rugi setelah akuisisi dan penghasilan komprehensif lain diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (kecuali kerugian atas selisih investasi milik Perusahaan dan entitas anaknya dalam entitas asosiasi kecuali terdapat kewajiban untuk mengkompensasi kerugian tersebut).

**PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

Entitas asosiasi (Lanjutan)

Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi antara Perusahaan dan entitas anaknya dan entitas asosiasinya diakui hanya sebatas jumlah kepentingan investor tidak berelasi dalam entitas asosiasi. Bagian investor dalam keuntungan dan kerugian entitas asosiasi yang dihasilkan dari transaksi ini dieliminasi terhadap nilai tercatat entitas asosiasi tersebut.

Premium yang dibayarkan untuk entitas asosiasi yang melebihi nilai wajar bagian aset dan liabilitas teridentifikasi milik Perusahaan dan entitas anaknya dan kontinjensi liabilitas yang diakuisisi harus dikapitalisasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat entitas asosiasi tersebut. Apabila terdapat bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi telah mengalami penurunan nilai, maka jumlah tercatat investasi harus diuji untuk penurunan nilai dengan cara seperti aset keuangan lain.

Pengaturan bersama

Perusahaan dan entitas anaknya merupakan pihak pengaturan bersama ketika terdapat pengaturan kontraktual yang menyatakan bahwa pengendalian bersama atas aktivitas yang terkait pengaturan terhadap Perusahaan dan entitas anaknya dan paling sedikit satu pihak lain. Pengendalian bersama dikaji dengan menggunakan prinsip yang sama seperti pengendalian atas entitas anak.

Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan kepentingannya dalam pengaturan bersama sebagai berikut:

- Ventura bersama: ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak hanya untuk aset neto pengaturan bersama.
- Operasi bersama: ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak atas aset dan kewajiban untuk liabilitas dari pengaturan bersama.

Dalam hal menilai klasifikasi kepentingan dalam pengaturan bersama, Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan:

- Struktur pengaturan bersama;
- Bentuk hukum pengaturan bersama yang terstruktur melalui kendaraan terpisah;
- Persyaratan kontraktual perjanjian pengaturan bersama;
- Fakta dan keadaan lain (termasuk pengaturan kontraktual lainnya).

Perusahaan dan entitas anaknya mencatat kepentingannya dalam ventura bersama seperti investasi dalam entitas asosiasi (yaitu dengan menggunakan metode ekuitas - lihat penjelasan di atas).

Premium yang dibayarkan untuk investasi dalam ventura bersama yang melebihi nilai wajar bagian aset dan liabilitas teridentifikasi milik Perusahaan dan entitas anaknya dan kontinjensi liabilitas yang diakuisisi harus dikapitalisasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi dalam ventura bersama. Apabila terdapat bukti objektif bahwa investasi pada ventura bersama telah mengalami penurunan nilai, maka jumlah tercatat investasi harus diuji untuk penurunan nilai dengan cara seperti aset keuangan lain.

Perusahaan dan entitas anaknya mencatat kepentingan dalam operasi bersama dengan mengakui bagian aset, liabilitas, pendapatan dan beban sesuai dengan hak dan kewajiban yang dinyatakan secara kontraktual.

d. Kas dan Setara Kas

Di dalam laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, bank dan deposito yang jatuh tempo tiga bulan atau kurang dan tidak dibatasi penggunaannya untuk tujuan laporan arus kas.

e. Aset Keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam salah satu kategori yang dijelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset. Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai dimiliki hingga jatuh tempo.

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Aset Keuangan (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya dikategorikan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini meliputi hanya *derivative in-the-money* (lihat catatan "liabilitas keuangan" untuk *derivative out of the money*). Derivatif tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada bagian pendapatan atau beban keuangan. Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki aset yang dimiliki untuk dijual maupun secara sukarela mengklasifikasikan aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pinjaman dan Piutang

Pinjaman dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuota harga di pasar aktif. Aset tersebut utamanya terjadi melalui penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (misalnya, piutang usaha), namun juga memasukkan jenis aset moneter kontraktual lain. Pengakuan awal aset tersebut pada nilai wajar ditambahkan dengan biaya transaksi yang dapat langsung diatribusikan pada akuisisi atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya amortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan untuk penurunan nilai.

Cadangan penurunan nilai diakui ketika ada bukti objektif (seperti kesulitan keuangan signifikan pada pihak lawan atau gagal bayar atau penundaan pembayaran signifikan) bahwa Perusahaan dan entitas anaknya tidak dapat menagih seluruh jumlah yang jatuh tempo berdasarkan persyaratan piutang, jumlah cadangan adalah selisih antara jumlah tercatat neto dan nilai kini arus kas masa depan yang diharapkan dari piutang yang mengalami penurunan nilai tersebut. Untuk piutang usaha, yang dilaporkan secara neto, cadangan seperti ini dicatat dalam akun pencadangan terpisah dengan kerugian diakui dalam beban administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Ketika terkonfirmasi bahwa piutang usaha tidak dapat ditagih, nilai tercatat bruto dari aset tersebut dihapuskan terhadap cadangannya.

Dari waktu ke waktu, Perusahaan dan entitas anaknya memilih untuk menegosiasikan kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan terhadap nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (laba operasi).

Pinjaman dan piutang Perusahaan dan entitas anaknya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Kas dan setara kas terdiri dari kas, deposito jangka pendek, investasi jangka pendek yang tingkat likuidasinya sangat tinggi dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan untuk tujuan laporan arus kas.

Tersedia untuk dijual

Aset keuangan non-derivatif yang tidak termasuk dalam kategori di atas diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan secara prinsip merupakan strategi investasi milik Kelompok Usaha pada entitas yang bukan merupakan entitas anak, entitas asosiasi dan entitas yang dikendalikan bersama. Aset keuangan non-derivatif tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar, selain daripada yang terjadi karena fluktuasi kurs nilai tukar dan bunga dihitung dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan tersedia untuk dijual.

Perbedaan nilai tukar pada investasi dalam denominasi mata uang asing dan bunga dihitung dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif dan diakui di laporan laba rugi.

Apabila terdapat penurunan signifikan atau berkelanjutan pada nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual (yang merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai), maka seluruh penurunan nilai, termasuk jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam laporan laba rugi.

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pembelian dan penjualan aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada tanggal penyelesaian dengan perubahan nilai wajar antara tanggal transaksi dan tanggal penyelesaian akan diakui dalam cadangan tersedia untuk dijual.

Ketika penjualan terjadi, akumulasi laba atau rugi yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasikan dari cadangan tersedia untuk dijual ke laporan laba rugi.

f. Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

Selain daripada liabilitas keuangan untuk tujuan lindung nilai (lihat penjelasan di bawah ini), kebijakan akuntansi milik Perusahaan dan entitas anaknya untuk setiap kategori dijelaskan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif *out of the money* (lihat "Aset keuangan" *in-the-money*). Instrumen tersebut dinilai di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perusahaan dan entitas anaknya tidak mempunyai atau mengeluarkan instrumen derivatif untuk tujuan spekulasi melainkan untuk tujuan lindung nilai. Selain instrumen derivatif tersebut, Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan maupun ditujukan bagi semua liabilitas keuangan yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan lain

Liabilitas keuangan lain termasuk pinjaman bank dan *perpetual preference share* Perusahaan dan entitas anaknya pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat penerbitan instrumen. Liabilitas dengan bunga seperti itu selanjutnya diukur pada biaya amortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, yang memastikan bahwa beban bunga selama periode sampai dengan pembayaran kembali menggunakan kurs konstan pada saldo liabilitas yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk tujuan dari setiap liabilitas keuangan, beban bunga termasuk biaya transaksi awal dan premi terutang pada saat penebusan, serta bunga atau kupon terutang pada saat liabilitas masih belum diselesaikan.

Komponen liabilitas meliputi utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lain yang pada saat pengukuran awal diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

g. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain

Piutang usaha adalah jumlah moneter dari pelanggan bagi penyediaan barang dan jasa dalam bisnis normal. Apabila penagihan diharapkan dalam waktu satu tahun atau kurang (atau di dalam siklus operasi normal bisnis atau lebih lama), maka hal tersebut diklasifikasikan sebagai aset lancar. Apabila sebaliknya, maka diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain yang bersumber dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang mencerminkan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Perusahaan dan entitas anaknya.

Piutang usaha dan piutang lain-lain diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif, apabila dampak diskonto tersebut signifikan, dikurangi provisi penurunan nilai.

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

g. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain (Lanjutan)

Penagihan piutang usaha dan piutang lain-lain dikaji ulang secara berkesinambungan. Utang yang tidak dapat ditagih, dihapuskan dengan mengurangi secara langsung nilai tercatat. Akun cadangan digunakan ketika terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan dan entitas anaknya tidak dapat menagih seluruh jumlah sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan debitur, kemungkinan debitur akan mengalami kebangkrutan maupun reorganisasi keuangan dan kegagalan maupun kelalaian di dalam pembayaran, dianggap sebagai indikator penurunan nilai piutang. Jumlah cadangan penurunan nilai adalah selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan, yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas yang terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila dampak pendiskontoan tersebut tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai, diakui di dalam laba rugi pada "perubahan penurunan nilai". Ketika suatu piutang usaha dan piutang lain-lain di mana cadangan penurunan nilai yang diakui menjadi tidak tertagih pada periode setelah periode awal, maka piutang tersebut dihapuskan terhadap akun cadangan. Pemulihan setelah periode awal jumlah yang sebelumnya dihapuskan, dikreditkan terhadap "perubahan penurunan nilai" di dalam laba rugi.

h. Persediaan

Persediaan awalnya diakui sebesar nilai perolehan dan selanjutnya diukur pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan maupun nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang/rata-rata bergerak. Biaya perolehan mencakup biaya pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi di dalam membawa persediaan ke lokasi dan kondisi saat ini. Biaya perolehan tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi bersih merupakan harga jual yang diestimasi di dalam kondisi normal bisnis, dikurangi beban variabel penjualan yang diterapkan dan dikurangi biaya untuk menyelesaikan persediaan dalam proses. Suatu cadangan bagi kerugian penurunan nilai persediaan, ditentukan dengan basis penggunaan di masa depan yang diestimasi atau penjualan unsur persediaan secara individual.

i. Aset Biologis

Aset biologis Perusahaan dan entitas anaknya terdiri atas produk agrikultur bertumbuh yaitu pohon kelapa sawit dan produk agrikultur dari tanaman produktif yang terdiri atas Tandan Buah Segar (TBS).

Aset biologis dinyatakan sebesar nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi pada periode dimana keuntungan atau kerugian terjadi.

Nilai wajar dari produk agrikultur, termasuk produk yang masih tumbuh dan sudah dipanen dari tanaman produktif kelapa sawit ditentukan menggunakan pendekatan pasar dengan menerapkan estimasi volume produksi dengan estimasi harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

j. Beban Dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Bibitan

Bibitan dicatat pada biaya perolehan, terdiri dari kapitalisasi biaya-biaya untuk persiapan pembibitan, pembelian kecambah dan pemeliharaan dan diklasifikasikan sebagai "Bibitan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

I. Aset Tetap

Pada pengakuan awal, aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset meliputi harga pembelian dan semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke suatu kondisi kerja dan kondisi lokasi bagi tujuan penggunaannya.

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan model biaya di dalam pengakuan selanjutnya bagi aset tetap kecuali tanah dan tanaman perkebunan. Perusahaan dan entitas anaknya melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas aset tetap tanah dan tanaman dari model biaya menjadi model revaluasi sejak tanggal 1 Januari 2012. Hal ini dilakukan dengan mengacu kepada PSAK 16 "Aset Tetap" yang menyatakan bahwa "entitas harus memilih menggunakan model biaya atau model revaluasi dalam kebijakan akuntansinya" dan aset tetap tanaman memenuhi kriteria yang sama dengan aset tetap sesuai dengan PSAK tersebut yaitu "dimiliki untuk digunakan dalam produksi dan digunakan selama lebih dari satu periode" dan diterapkan secara prospektif. Perusahaan dan entitas anaknya akan melakukan penilaian atas aset tetap tanah dan tanaman perkebunan setiap tahun yang akan dilakukan oleh penilai independen.

Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), selama taksiran masa manfaat ekonomis. Estimasi masa manfaatnya adalah sebagai berikut:

	<u>Masa manfaat (tahun)</u>	<u>% per tahun</u>
Bangunan	10 & 20	10 & 5
Pabrik kelapa sawit	8,10 & 20	12,5, 10 & 5
Prasarana	10 & 20	10 & 5
Mesin dan instalasi	4 & 8	25 & 12,5
Kendaraan dan alat berat	4 & 8	25 & 12,5
Perlengkapan dan peralatan kantor	4 & 8	25 & 12,5
Komputer dan perangkat lunak	4 & 8	25 & 12,5
Perlengkapan dan peralatan perumahan	4 & 8	25 & 12,5
Perlengkapan dan peralatan laboratorium	4	25

Perbaikan dan perawatan diperhitungkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya perbaikan dan perawatan. Biaya renovasi dan restorasi utama digabungkan ke dalam nilai tercatat aset jika biaya tersebut memiliki kemungkinan untuk memberikan manfaat di masa depan yang jumlahnya melebihi standar kinerja pada penilaian awal aset yang akan mengalir ke dalam Perusahaan dan entitas anaknya dan disusutkan sebesar sisa umur manfaat aset tersebut.

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan, ditelaah pada tiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset segera dinilai dan dicatat berdasarkan jumlah terpulihkan.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laporan laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

l. Aset Tetap (Lanjutan)

Tanaman Produktif

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau penyediaan produk agrikultur; diharapkan untuk menghasilkan produk untuk jangka waktu lebih dari satu periode; dan memiliki kemungkinan yang sangat jarang untuk dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa yang incidental.

Jumlah tercatat komponen dari suatu tanaman produktif dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada periode/tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Tanaman produktif Perusahaan dan entitas anaknya tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan tanaman produktif dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan dan entitas anaknya manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya.

Tanaman produktif dibedakan menjadi tanaman produktif menghasilkan dan tanaman produktif belum menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang terdiri dari biaya bibit, persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan serta alokasi biaya tidak langsung.

Tanaman produktif belum menghasilkan direklasifikasi menjadi tanaman menghasilkan bila telah berumur 3 - 4 tahun yang pada umumnya telah menghasilkan Tandan Buah Segar (TBS) rata-rata lebih dari 4 ton per hektar dalam 1 tahun.

m. Sewa Pembiayaan

Penentuan apakah suatu pengaturan mengandung suatu sewa, ditentukan berdasarkan substansi pengaturan dan penilaian apakah pemenuhan pengaturan tersebut bergantung pada penggunaan aset spesifik atau aset dan pengaturan tersebut memberikan hak untuk menggunakan aset.

Apabila secara substantif seluruh manfaat dan risiko yang terkait dengan kepemilikan aset sewa telah dialihkan kepada Perusahaan dan entitas anaknya ("sewa pembiayaan"), maka aset tersebut diperlakukan seolah-olah sebagai pembelian biasa. Jumlah sewa pembiayaan yang awalnya diakui sebagai aset, diukur mana yang lebih rendah antara nilai wajar properti dan nilai kini utang pembayaran sewa minimum selama masa sewa. Komitmen sewa disajikan sebagai liabilitas. Pembayaran sewa dianalisis antara modal dan bunga. Unsur bunga sewa diperhitungkan dan dibebankan di dalam laba rugi selama periode sewa sehingga mencerminkan proporsi tetap liabilitas sewa. Unsur modal mengurangi saldo *lessor*.

Apabila secara substantif seluruh manfaat dan risiko terkait kepemilikan aset tidak dialihkan kepada Perusahaan dan entitas anaknya ("sewa operasi"), maka total utang sewa dibebankan di dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa. Manfaat agregat insentif sewa diakui sebagai pengurang beban sewa selama masa sewa dengan basis garis lurus.

n. Program Iuran Pasti

Iuran untuk program iuran pasti untuk program pensiun dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun dimana iuran tersebut terkait.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

o. Program Imbalan Pasti

Surplus dan defisit program imbalan pasti diukur sebesar:

- Nilai wajar dari aset yang direncanakan pada tanggal pelaporan; dikurangi
- Liabilitas program yang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* yang di diskonto ke nilai kini dengan menggunakan imbal hasil obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi yang tersedia yang memiliki tanggal jatuh tempo yang mendekati persyaratan liabilitas; ditambah
- Biaya servis masa lalu yang tidak diakui; dikurangi
- Dampak persyaratan pendanaan minimum yang disetujui dengan skema waliamanat.

Pengukuran kembali kewajiban pasti neto diakui langsung dalam ekuitas. Pengukuran kembali tersebut termasuk:

- Keuntungan dan kerugian aktuaris;
- Imbalan atas aset program (tidak termasuk bunga);
- Aset dengan efek batas tertinggi (tidak termasuk bunga).

Biaya jasa diakui dalam laporan laba rugi, dan termasuk biaya jasa kini dan masa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen.

Beban bunga neto (pendapatan) diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban imbalan pasti (aset) pada awal periode tahunan hingga pembayaran manfaat selama periode, serta mempertimbangkan efek dari pembayaran kontribusi dan manfaat selama periode tersebut.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan manfaat program atau kurtailmen diakui secara langsung dalam laba rugi.

Penyelesaian program manfaat pasti diakui dalam periode dimana penyelesaian tersebut terjadi.

p. Manfaat Jasa Jangka Panjang Lain

Imbalan kerja lain yang diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Imbalan kerja lain yang tidak diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang dan dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan kemudian didiskonto dengan menggunakan imbal hasil surat utang perusahaan berkualitas tinggi yang tersedia dengan tanggal jatuh tempo mendekati sisa periode yang diharapkan untuk diselesaikan.

q. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Tambahan modal disetor - bersih terdiri dari selisih antara harga penawaran dari hasil penawaran umum perdana saham, penawaran umum terbatas I dan pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") Perusahaan dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham, penawaran umum terbatas I dan pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") tersebut, serta selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependendi.

r. Saham Treasuri

Saham treasuri diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan, atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tidak diakui dalam laba rugi. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

s. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen diputuskan oleh Rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

t. Akuntansi Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berupa pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu Perusahaan dan entitas anaknya yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok Perusahaan ataupun bagi entitas individual dalam Kelompok Perusahaan tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) harus dicatat sesuai dengan nilai tercatat seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest method*). Unsur-unsur laporan keuangan dari perusahaan yang direstrukturisasi untuk periode terjadinya restrukturisasi tersebut dan untuk periode perbandingan yang disajikan, harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah Perusahaan tersebut telah bergabung sejak permulaan periode yang disajikan tersebut.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan dalam akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali". Saldo akun tersebut selanjutnya disajikan sebagai unsur tambahan modal disetor dalam ekuitas.

u. Pengakuan Penjualan dan Beban

Penjualan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

v. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui di dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak tersebut terkait dengan unsur-unsur yang terkait di dalam penghasilan komprehensif lain atau terkait langsung di dalam ekuitas. Dalam hal ini, pajak juga diakui masing-masing di dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui di dalam ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan dasar peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif berlaku pada periode pelaporan. Aset dan/atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada maupun tagihan dari, fiskus terkait dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir setiap periode pelaporan. Aset dan/atau liabilitas pajak penghasilan kini tersebut dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal terkait berdasarkan laba kena pajak periode tersebut. Seluruh beban aset atau liabilitas pajak kini, diakui sebagai unsur beban pajak penghasilan di dalam laba rugi.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode laporan posisi keuangan, pada perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya di dalam laporan keuangan konsolidasian. Aset pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang terdapat kemungkinan laba kena pajak di masa depan akan timbul di mana perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat diutilisasi. Liabilitas kena pajak diakui bagi seluruh perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa depan, seperti akumulasi kerugian pajak yang belum dikompensasi, juga diakui selama realisasi manfaat tersebut kemungkinan terjadi.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

v. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang setiap periode pelaporan dan dikurangkan selama tidak terdapat kemungkinan laba kena pajak yang cukup akan timbul untuk mengutilisasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui, dinilai ulang setiap periode pelaporan dan diakui sepanjang terdapat kemungkinan penghasilan kena pajak di masa depan akan memulihkan aset pajak tangguhan.

Jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset/liabilitas pajak tangguhan diselesaikan/ dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapus ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk mengsalinghapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset dan liabilitas pajak penghasilan ditangguhkan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan maupun entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda di mana terdapat intensi untuk menyelesaikan saldo pada basis yang sama.

w. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Selisih nilai tukar yang timbul dari penyelesaian item-item moneter atau pada penjabaran item-item moneter pada akhir periode pelaporan, diakui di dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
1 Dolar Amerika Serikat (AS\$)	14.244,00	14.481,00

x. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

- i. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - Merupakan personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari kondisi berikut:
 - Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan dan entitas anaknya yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan dan entitas anaknya, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Apabila entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

x. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (Lanjutan)

- Entitas dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- Orang yang diidentifikasi memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dan entitas);
- Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak. Persyaratan-persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi-transaksi dengan bukan pihak berelasi.

y. Laba (Rugi) per Saham

Sesuai dengan PSAK 56 "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk dengan menghitung jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama periode berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan melakukan penyesuaian jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh saham biasa yang berpotensi dilusi yang dimiliki oleh entitas, yaitu obligasi konversi dan opsi saham.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk, akan disesuaikan dengan dampak setelah pajak bunga yang diakui selama periode obligasi konversi.

z. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan entitas anaknya yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan intern yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi, yang bertanggungjawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengendali yang membuat keputusan strategis.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan entitas anaknya, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

aa. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika besar kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

bb. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung terhadap akuisisi, konstruksi atau produksi suatu aset yang membutuhkan periode waktu yang substansial untuk mempersiapkan aset tersebut bagi tujuan penggunaan maupun penjualan, dikapitalisasi sebagai bagian biaya aset tersebut. Semua biaya pinjaman dibebankan di dalam periode terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari bunga dan biaya lainnya yang terjadi di entitas dalam kaitannya dengan pinjaman dana.

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Perusahaan dan entitas anaknya membuat estimasi dan asumsi tertentu terkait masa depan. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara berkelanjutan berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain, termasuk ekspektasi atas kejadian masa depan yang diyakini layak. Di masa depan pengalaman aktual mungkin dapat berbeda dari estimasi dan asumsi tersebut. Estimasi dan asumsi yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun buku keuangan berikutnya dibahas di bawah ini.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber ketidakpastian utama lainnya atas estimasi pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, dibahas di bawah ini.

i. Penilaian aset tetap

Entitas anak memperoleh penilaian yang dilakukan oleh penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tetap tanah dan tanaman perkebunan. Penilaian ini didasarkan pada asumsi yang meliputi pendapatan di masa depan, biaya pemeliharaan yang diantisipasi, biaya pengembangan di masa depan dan tingkat suku bunga diskonto yang telah ditentukan.

Informasi selanjutnya dalam hubungan dengan penilaian aset tetap tanah dan tanaman perkebunan tersebut diungkapkan di dalam Catatan 11 mengenai aset tetap dan Catatan 24 mengenai surplus revaluasi aset tetap.

ii. Nilai wajar instrumen keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat suku bunga diskonto dan estimasi arus kas di masa depan. Dalam hal tersebut, estimasi nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat disubstansikan oleh perbandingan dengan pasar independen dan dalam banyak kasus, tidak dapat segera direalisasikan.

iii. Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi bagi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan perhitungan di mana penentuan pajak final adalah tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anaknya mengakui liabilitas atas perkiraan masalah pajak berdasarkan estimasi apakah pajak tersebut akan jatuh tempo. Jika hasil pajak final berbeda dari jumlah yang sebelumnya diakui, maka selisih tersebut akan berdampak di dalam periode pencatatannya.

Jumlah tercatat bersih pajak kini dan pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anaknya pada akhir tahun pelaporan adalah Rp 578.243 dan Rp 928.861 untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018.

iv. Manfaat pensiun

Nilai sekarang dari kewajiban pensiun bergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan oleh aktuaria menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi-asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya (pendapatan) bersih termasuk tingkat diskonto. Perubahan dalam asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat kewajiban pensiun.

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun sebagai tingkat bunga yang harus digunakan dalam menentukan nilai kini dari arus kas masa depan yang diperkirakan akan dibayarkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto, Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan penggunaan suku bunga obligasi korporasi dalam mata uang berkualitas tinggi, terhadap manfaat yang akan dibayarkan dan jatuh tempo yang terkait dengan kewajiban pensiun.

Asumsi-asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan di Catatan 19 atas laporan keuangan konsolidasian.

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
K a s		
Rupiah	334.764	266.664
B a n k		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	10.934.903	28.648.878
PT Bank DBS Indonesia	9.147.396	2.071.237
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.012.999	1.655.898
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	135.806	392.112
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo	3.829	47.028
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.399	351.314
J u m l a h	<u>21.238.332</u>	<u>33.166.467</u>
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank DBS Indonesia	3.719	5.271
J u m l a h	<u>21.242.051</u>	<u>33.171.738</u>
Deposito		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank DBS Indonesia	35.000.000	45.000.000
PT Bank UOB Indonesia	-	20.000.000
J u m l a h	<u>35.000.000</u>	<u>65.000.000</u>
J u m l a h	<u>56.576.815</u>	<u>98.438.402</u>

Deposito memiliki jatuh tempo 1 (satu) bulan. Tingkat suku bunga deposito berjangka 7,75% sampai dengan 8,00% per tahun (31 Desember 2018: 5,5% sampai dengan 8,00% per tahun).

5. PIUTANG USAHA

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Pihak ketiga		
PT Wilmar Nabati Indonesia	2.654.543	1.133.897
Lain-lain (saldo dibawah Rp 500.000)	-	1.984
J u m l a h	<u>2.654.543</u>	<u>1.135.881</u>

Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berpendapat bahwa tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Piutang usaha dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman ke PT Bank DBS Indonesia yang diterima entitas anak (Catatan 17).

Analisa umur piutang usaha sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Belum jatuh tempo	2.567.966	1.135.881
Lewat jatuh tempo		
1 - 30 hari	86.577	-
J u m l a h	<u>2.654.543</u>	<u>1.135.881</u>

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PERSEDIAAN

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Bahan pembantu	10.990.310	10.572.466
Minyak kelapa sawit	516.895	835.288
Inti sawit	<u>305.645</u>	<u>124.016</u>
J u m l a h	<u><u>11.812.850</u></u>	<u><u>11.531.770</u></u>

Berdasarkan hasil pengkajian ulang keadaan fisik persediaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan dapat terpulihkan seluruhnya sehingga tidak diperlukan penyisihan untuk persediaan usang.

Persediaan telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp10.000.000 (31 Desember 2018: Rp 10.000.000). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul bagi Perusahaan dan entitas anaknya.

Persediaan dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 17).

7. ASET BIOLOGIS

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Saldo awal	10.524.000	9.125.062
Perubahan nilai wajar (Catatan 29)	<u>(3.277.102)</u>	<u>1.398.938</u>
Saldo akhir	<u><u>7.246.898</u></u>	<u><u>10.524.000</u></u>

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Pihak ketiga		
Sewa	1.083.588	38.143
Supplier/kontraktor	852.634	1.021.120
Asuransi	403.721	848.258
Perjalanan dinas	198.017	72.034
Lain-lain	<u>437.563</u>	<u>653.889</u>
J u m l a h	<u><u>2.975.523</u></u>	<u><u>2.633.444</u></u>

9. INVESTASI

SAM, entitas anak, memiliki investasi tersedia untuk dijual berupa investasi saham PT Merdeka Copper Gold Tbk sebanyak 293.294.900 lembar saham dengan harga perolehan sebesar Rp 699.284.205, dengan kepemilikan saham sebesar 7,04%. Nilai investasi pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 994.269.711 dan Rp 1.026.532.150. Perubahan nilai wajar atas investasi tersedia untuk dijual untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 sebesar Rp 32.262.439.

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. BIBITAN

31 Maret 2019					
	<u>Saldo awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>Dekonsolidasi</u>	<u>Saldo akhir</u>
Bibitan	1.890.643	2.997.779	(3.485.598)	-	1.402.824
31 Desember 2018					
	<u>Saldo awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>Dekonsolidasi</u>	<u>Saldo akhir</u>
Bibitan	5.370.798	3.266.471	(5.259.957)	(1.486.669) ^{*)}	1.890.643

Reklasifikasi bibitan ke piutang lain-lain plasma sebesar nihil (31 Desember 2018: Rp 34.172) dan reklasifikasi bibitan ke tanaman belum menghasilkan sebesar Rp 3.485.598 (31 Desember 2018: Rp 5.225.785).

*) Dekonsolidasi TPAI, SCK, LIH dan MSS (Catatan 1c).

11. ASET TETAP

31 Maret 2019					
	<u>Saldo awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Penarikan</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>Saldo akhir</u>
Biaya perolehan					
Kepemilikan langsung					
T a n a h	302.929.956	-	-	-	302.929.956
Tanaman produktif belum menghasilkan	28.409.001	3.810.315	-	3.485.598	35.704.914
Tanaman produktif menghasilkan	338.864.000	-	-	-	338.864.000
Bangunan	37.870.309	-	922.200	436.484	37.384.593
Pabrik kelapa sawit	34.033.424	-	-	165.651	34.199.075
Prasarana	56.496.648	-	-	73.027.095	129.523.743
Mesin dan instalasi	7.132.501	-	34.781	-	7.097.720
Kendaraan dan alat berat	25.095.167	-	625.938	-	24.469.229
Perlengkapan dan peralatan kantor	15.124.777	-	3.946.510	-	11.178.267
Komputer dan perangkat lunak	5.113.961	-	112.528	-	5.001.433
Perlengkapan dan peralatan perumahan	973.193	25.200	-	-	998.393
Aset dalam penyelesaian					
Bangunan	3.133.069	212.000	-	(436.484)	2.908.585
Prasarana	72.654.557	3.204.344	-	(73.027.095)	2.831.806
Mesin dan instalasi	165.651	1.341	-	(165.651)	1.341
Aset sewa pembiayaan	1.209.436	-	-	-	1.209.436
Jumlah	<u>929.205.650</u>	<u>7.253.200</u>	<u>5.641.957</u>	<u>3.485.598</u>	<u>934.302.491</u>
Akumulasi penyusutan					
Kepemilikan langsung					
Bangunan	35.950.652	450.077	292.030	-	36.108.699
Pabrik kelapa sawit	26.410.980	666.546	-	-	27.077.526
Prasarana	21.439.711	2.161.468	-	-	23.601.179
Mesin dan instalasi	6.208.866	50.044	34.231	-	6.224.679
Kendaraan dan alat berat	12.557.032	590.078	472.868	-	12.674.242
Perlengkapan dan peralatan kantor	13.104.733	173.648	2.387.432	-	10.890.949
Komputer dan perangkat lunak	3.848.802	113.195	112.528	-	3.849.469
Perlengkapan dan peralatan perumahan	936.528	6.111	-	-	942.639
Aset sewa pembiayaan	210.270	37.794	-	-	248.064
Jumlah	<u>120.667.574</u>	<u>4.248.961</u>	<u>3.299.089</u>	<u>-</u>	<u>121.617.446</u>
Jumlah tercatat	<u>808.538.076</u>				<u>812.685.045</u>

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

<u>31 Desember 2018</u>	<u>Saldo awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Penarikan</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>Dekonsolidasi ^{*)}</u>	<u>Revaluasi</u>	<u>Saldo akhir</u>
Biaya perolehan							
Kepemilikan langsung							
Tanah	497.845.000	7.102.234	-	-	(270.246.234)	68.228.956	302.929.956
Tanaman produktif							
belum menghasilkan	245.922.000	18.282.002	-	(33.685.215)	(206.931.548)	4.821.762	28.409.001
Tanaman produktif menghasilkan	1.294.231.000	-	12.916.381	38.911.000	(918.467.000)	(62.894.619)	338.864.000
Bangunan	86.428.693	-	-	11.453.649	(60.012.033)	-	37.870.309
Pabrik kelapa sawit	361.076.797	-	-	240.520	(327.283.893)	-	34.033.424
Prasarana	185.463.762	-	-	39.940.807	(168.907.921)	-	56.496.648
Mesin dan instalasi	17.459.861	26.500	-	10.508	(10.364.368)	-	7.132.501
Kendaraan dan alat berat	81.764.997	5.603.836	9.372.932	23.846.411	(76.747.145)	-	25.095.167
Perlengkapan dan peralatan kantor	21.974.087	108.080	3.864.030	-	(3.093.360)	-	15.124.777
Komputer dan perangkat lunak	6.084.085	3.100	60.759	-	(912.465)	-	5.113.961
Perlengkapan dan peralatan perumahan	1.935.464	8.804	-	-	(971.075)	-	973.193
Perlengkapan dan peralatan laboratorium	418.298	-	-	-	(418.298)	-	-
Aset dalam penyelesaian							
Bangunan	9.629.633	9.132.524	-	(11.453.649)	(4.175.439)	-	3.133.069
Pabrik kelapa sawit	215.474	-	-	(196.877)	(18.597)	-	-
Prasarana	76.492.157	37.181.447	-	(39.940.807)	(1.078.240)	-	72.654.557
Mesin dan instalasi	181.319	27.975	-	(43.643)	-	-	165.651
Aset sewa pembiayaan	<u>24.491.355</u>	<u>575.000</u>	<u>-</u>	<u>(23.856.919)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.209.436</u>
Jumlah	<u>2.911.613.982</u>	<u>78.051.502</u>	<u>26.214.102</u>	<u>5.225.785</u>	<u>(2.049.627.616)</u>	<u>10.156.099</u>	<u>929.205.650</u>
Akumulasi penyusutan							
Kepemilikan langsung							
Bangunan	52.401.737	3.246.484	-	-	(19.697.569)	-	35.950.652
Pabrik kelapa sawit	88.214.215	9.827.317	-	-	(71.630.552)	-	26.410.980
Prasarana	50.420.494	8.212.245	-	-	(37.193.028)	-	21.439.711
Mesin dan instalasi	13.987.647	903.492	-	10.508	(8.692.781)	-	6.208.866
Kendaraan dan alat berat	53.664.063	4.932.455	11.023.661	6.337.887	(41.353.712)	-	12.557.032
Perlengkapan dan peralatan kantor	14.829.102	2.347.682	1.851.514	-	(2.220.537)	-	13.104.733
Komputer dan perangkat lunak	4.179.719	560.564	60.759	-	(830.722)	-	3.848.802
Perlengkapan dan peralatan perumahan	1.706.432	60.093	-	-	(829.997)	-	936.528
Perlengkapan dan peralatan laboratorium	373.282	7.346	-	-	(380.628)	-	-
Aset sewa pembiayaan	<u>5.088.053</u>	<u>1.470.612</u>	<u>-</u>	<u>(6.348.395)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>210.270</u>
Jumlah	<u>284.864.744</u>	<u>31.568.290</u>	<u>12.935.934</u>	<u>-</u>	<u>(182.829.526)</u>	<u>-</u>	<u>120.667.574</u>
Jumlah tercatat	<u>2.626.749.238</u>						<u>808.538.076</u>

Reklasifikasi dari bibitan ke tanaman produktif belum menghasilkan sebesar Rp 3.485.598 (31 Desember 2018: Rp 5.225.785) dan reklasifikasi dari tanaman produktif belum menghasilkan ke tanaman produktif menghasilkan sebesar nihil (31 Desember 2018: Rp 38.911.000).

*) Dekonsolidasi TPAI, SCK, LIH dan MSS (Catatan 1c).

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Penyusutan dialokasikan pada:		
Beban pokok pendapatan (Catatan 27)	2.604.030	23.400.120
Beban usaha (Catatan 28)	1.496.331	3.922.889
Aset tanaman dan non-tanaman	148.600	4.245.281
Jumlah	<u>4.248.961</u>	<u>31.568.290</u>

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. **ASET TETAP** (Lanjutan)

Perhitungan atas keuntungan (kerugian) dari aset tetap yang dihentikan pengakuannya:

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Biaya perolehan	5.641.957	26.214.102
Akumulasi penyusutan	<u>3.299.089</u>	<u>12.935.934</u>
Jumlah tercatat	2.342.868	13.278.168
Kerugian penghapusan aset tetap	<u>(630.720)</u>	<u>(13.089.288)</u>
	1.712.148	188.880
Harga jual	<u>533.350</u>	<u>128.930</u>
Kerugian	<u>(1.178.798)</u>	<u>(59.950)</u>

Rincian nilai buku tanaman produktif menghasilkan berdasarkan lokasi penanaman:

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Sumatera	<u>338.864.000</u>	<u>338.864.000</u>

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, luas tanaman produktif entitas anak adalah 6.196 hektar dan 6.122 hektar. Luas tanaman produktif menghasilkan dan tanaman produktif belum menghasilkan pada tanggal 31 Maret 2019 masing-masing seluas 5.176 hektar dan 1.020 hektar dan pada tanggal 31 Desember 2018 masing-masing seluas 5.176 hektar dan 946 hektar.

Pada tahun 2018 entitas anak melakukan penilaian kembali aset tetap tanah dan tanaman produktif. Nilai wajar ditentukan berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori & Rekan sebagai konsultan properti independen tanggal 8 Maret 2019 untuk tahun 2018. Kenaikan nilai wajar pada tahun 2018 adalah Rp 10.156.099.

Dalam melakukan penilaian aset perkebunan, Penilai Independen menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan 3 (tiga) pendekatan yang terdiri dari pendekatan data pasar, pendekatan biaya dan pendekatan pendapatan. Sehubungan dengan penerapan metode revaluasi pada aset tetap tanah dan tanaman produktif, pendekatan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- Penilaian tanah menggunakan pendekatan pendapatan dengan teknik penyisaan tanah (*land residual technique*) perkebunan kelapa sawit, alasan penggunaan pendekatan ini karena nilai pasar dari tanah yang mempunyai potensi untuk dikembangkan secara optimal untuk Perkebunan Kelapa Sawit yang akan dicerminkan oleh potensi penerimaan pendapatan dari proyeksi pengembangan tanah tersebut.
- Penilaian tanaman produktif belum menghasilkan menggunakan pendekatan biaya, karena aset tanaman belum menghasilkan tersebut belum menghasilkan pendapatan sehingga nilai pasar tanaman produktif belum menghasilkan dinilai berdasarkan jumlah biaya investasi yang telah dikeluarkan dan disesuaikan.
- Penilaian aset tetap tanaman produktif menghasilkan menggunakan pendekatan pendapatan karena nilai pasar dari tanaman kelapa sawit diperoleh berdasarkan proyeksi pendapatan yang akan dihasilkan oleh tanaman yang sudah menghasilkan.

Pendekatan biaya mempertimbangkan kemungkinan bahwa sebagai substitusi dari pembelian suatu properti, seseorang dapat membuat properti lain baik berupa replika dari properti asli atau substitusinya yang memberikan kegunaan sebanding.

Pendekatan pendapatan mempertimbangkan pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan properti yang dinilai dan mengestimasi nilai melalui proses kapitalisasi.

Asumsi utama yang digunakan oleh Penilai Independen pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

- a. Inflasi per tahun adalah 3%.
- b. Tingkat bunga diskonto per tahun adalah 14,79%.

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 17).

Aset tetap telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 72.997.204 dan AS\$ 610.276 (31 Desember 2018: Rp 73.593.424 dan AS\$ 610.276). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Aset dalam penyelesaian yang telah mencapai persentase penyelesaian di atas 90% akan selesai pada kuartal dua tahun 2019, 60% sampai dengan 90% akan selesai pada kuartal tiga tahun 2019 dan di bawah 60% diperkirakan akan selesai pada kuartal empat tahun 2019.

Biaya bunga yang dikapitalisasi ke aset tetap adalah sebesar nihil (31 Desember 2018: Rp 4.835.075).

Berdasarkan hasil penelaahan akun masing-masing jenis aset tetap pada akhir tahun, manajemen berpendapat tidak terjadi penurunan nilai aset tetap Perusahaan dan entitas anaknya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Kepemilikan aset tanah entitas anak berupa Hak Guna Usaha (HGU) dan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan masa berlaku antara tahun 2026 sampai dengan tahun 2049.

Kepemilikan aset tanah entitas anak yang berupa Hak Guna Usaha (HGU) adalah sebagai berikut:

No.	Entitas anak	Lokasi	Luas lahan (hektar)	Masa berlaku (tahun)	Tanggal perolehan
1.	MAG	Kecamatan Tanjung Mutiara, Kabupaten Agam, Propinsi Sumatera Barat	8.625,00	2026	22 Juni 1992
2.	IGL	Kecamatan Lemito, Wonggarasi, Kabupaten Pohuwato, Propinsi Gorontalo	11.860,10	2048	18 April 2013
3.	BTL	Kecamatan Lemito, Popayato Timur, Popayato Barat, Kabupaten Pohuwato, Propinsi Gorontalo	6.878,81	2048	12 Juli 2013
		Kecamatan Popayato Timur, Lemito, Kabupaten Pokuwoto, Propinsi Gorontalo	8.614,61	2049	5 November 2014

Hak Guna Usaha (HGU) dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang dari PT Bank DBS Indonesia dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 17).

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Lain-lain	847.720	280.220
Jumlah aset keuangan selain kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang	847.720	280.220
Estimasi tagihan pajak penghasilan	1.634.035	-
J u m l a h	<u>2.481.755</u>	<u>208.220</u>

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG USAHA

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Pihak ketiga		
KUD Tiku V Jorong	3.792.665	2.524.775
PT Agri Mitra Sumatera	2.326.950	-
PT Nusa Palapa Gemilang	9.751	1.458.666
Lain-lain (saldo dibawah Rp 1.000.000)	<u>1.654.554</u>	<u>3.236.049</u>
Jumlah	<u>7.783.920</u>	<u>7.219.490</u>

Analisa umur utang usaha sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Belum jatuh tempo	7.671.978	7.149.368
Lewat jatuh tempo		
1 - 30 hari	-	5.991
31 - 60 hari	305	44.329
61 - 90 hari	92.649	786
Lebih dari 90 hari	<u>18.988</u>	<u>19.016</u>
Jumlah	<u>7.783.920</u>	<u>7.219.490</u>

Tidak ada jaminan yang diberikan terkait dengan utang usaha tersebut. Utang usaha pada pihak ketiga terutama merupakan pembelian Tandan Buah Segar (TBS) dan pupuk.

14. UTANG LAIN-LAIN

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Pihak ketiga		
Lain-lain	<u>94.996</u>	<u>165.303</u>
Jumlah	<u>94.996</u>	<u>165.303</u>

15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Rupiah		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	5.153.590	4.421.735
Bunga	780.816	852.210
BPJS Ketenagakerjaan	525.083	398.940
Dana pensiun	215.084	86.110
Jasa profesional	152.000	784.320
Lain-lain	<u>80.000</u>	<u>80.000</u>
Jumlah	<u>6.906.573</u>	<u>6.623.315</u>

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PERPAJAKAN**a. Pajak dibayar di muka**

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Pajak Pertambahan Nilai	4.954.932	5.343.050

b. Utang pajak

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Pajak Penghasilan Pasal 21	1.572.942	1.150.637
Pajak Penghasilan Pasal 22	8.639	5.662
Pajak Penghasilan Pasal 23	20.585	198.888
Pajak Penghasilan Pasal 25	544.678	-
Pajak Penghasilan Pasal 29	10.804.119	10.804.119
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	5.250	11.183
Pajak Pertambahan Nilai	-	361.771
J u m l a h	<u>12.956.213</u>	<u>12.532.260</u>

c. Pajak kini

Rekonsiliasi antara (rugi) laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Maret 2018</u>
(Rugi) laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(20.108.980)	2.391.112
Rugi (laba) entitas anak sebelum pajak penghasilan	<u>14.109.672</u>	<u>(4.082.319)</u>
Rugi Perusahaan sebelum pajak penghasilan	<u>(5.999.308)</u>	<u>(1.691.207)</u>
Beda waktu:		
Penyusutan aset tetap	(21.396)	(71.832)
Imbalan kerja	<u>-</u>	<u>17.789</u>
	<u>(21.396)</u>	<u>(54.043)</u>
Beda tetap:		
Gaji dan tunjangan	12.961	28.640
Listrik, air dan komunikasi	600	600
Perpajakan	-	8.223
Operasional kantor	-	1.250
Pendapatan bunga	(954.226)	(642.664)
Beban lain-lain - Bersih	<u>13.076</u>	<u>30.300</u>
	<u>(927.589)</u>	<u>(573.651)</u>
Taksiran rugi fiskal (dipindahkan)	<u>(6.948.293)</u>	<u>(2.318.901)</u>

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)c. **Pajak kini** (Lanjutan)

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Maret 2018</u>
Taksiran rugi fiskal (pindahan)	(6.948.293)	(2.318.901)
Pajak penghasilan dibayar di muka		
Pajak penghasilan - Pasal 23	-	352.571
	-	352.571
Taksiran pajak penghasilan pasal 28A	-	352.571
Utang pajak penghasilan pasal 29	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Perusahaan	9.886.460	9.886.460
Entitas anak	917.659	917.659
J u m l a h	<u>10.804.119</u>	<u>10.804.119</u>
Beban pajak penghasilan	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Maret 2018</u>
Entitas anak	-	1.862.096
J u m l a h	<u>-</u>	<u>1.862.096</u>

d. **Pajak tangguhan**

	<u>1 Januari 2019</u>	<u>Dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian</u>	<u>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>	<u>31 Maret 2019</u>
Aset pajak tangguhan				
Perusahaan				
Aset tetap	(60.991)	(5.349)	-	(66.340)
Imbalan kerja	924.209	-	-	924.209
J u m l a h	<u>863.218</u>	<u>(5.349)</u>	<u>-</u>	<u>857.869</u>
Liabilitas pajak tangguhan				
Entitas anak				
Aset tetap	(105.323.921)	206.663	-	(105.117.258)
Imbalan kerja	5.644.517	376.929	-	6.021.446
J u m l a h	<u>(99.679.404)</u>	<u>583.592</u>	<u>-</u>	<u>(99.095.812)</u>

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)d. **Pajak tangguhan** (Lanjutan)

	1 Januari 2018	Dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain	Penyesuaian	Dekonsolidasi *)	31 Desember 2018
Aset pajak tangguhan						
Perusahaan						
Aset tetap	(424)	(60.567)	-	-	-	(60.991)
Imbalan kerja	991.485	(17.463)	(49.813)	-	-	924.209
Jumlah	<u>991.061</u>	<u>(78.030)</u>	<u>(49.813)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>863.218</u>
Liabilitas pajak tangguhan						
Entitas anak						
Aset tetap	(247.751.826)	(55.762)	(2.539.025)	(6.405)	145.029.097	(105.323.921)
Imbalan kerja	17.826.087	(7.108.155)	(5.073.415)	-	-	5.644.517
Jumlah	<u>(229.925.739)</u>	<u>(7.163.917)</u>	<u>(7.612.440)</u>	<u>(6.405)</u>	<u>145.029.097</u>	<u>(99.679.404)</u>

*) Dekonsolidasi TPAI, SCK, LIH dan MSS (Catatan 1c).

e. **Surat ketetapan pajak**

MAG, entitas anak, pada tanggal 27 November 2018 telah menerima:

a. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar, atas:

- Pajak Penghasilan Pasal 25/29 tahun 2016 sebesar Rp 1.433.782;
- Pajak Pertambahan Nilai masa Februari dan Maret 2016 masing-masing sebesar Rp 94.673 dan Rp 41.680;

Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar telah dibayar pada bulan Desember 2018.

b. Surat Ketetapan Pajak Nihil, atas:

- Pajak Penghasilan Pasal 21 masa Januari sampai dengan Desember 2016;
- Pajak Pertambahan Nilai masa Januari 2016, masa April sampai dengan Desember 2016.

LIH, pada tanggal 25 April 2018 telah menerima:

a. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar, atas:

- Pajak Penghasilan Pasal 22 masa Januari sampai dengan Desember 2013 sebesar Rp 429;
- Pajak Penghasilan Pasal 23 masa masa Januari sampai dengan Desember 2013 sebesar Rp 155.819;
- Pajak Penghasilan Pasal 23 masa masa Januari sampai dengan Desember 2014 sebesar Rp 1.699.938;
- Pajak Pertambahan Nilai masa Januari sampai dengan Desember 2014 sebesar Rp 44.254;

Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar telah dibayar pada bulan Mei 2018.

b. Surat Ketetapan Pajak Nihil, atas:

- Pajak Penghasilan Pasal 25/29 masa Januari sampai dengan Desember 2013 dan masa Januari sampai dengan Desember 2014;
- Pajak Penghasilan Pasal 21 masa Januari sampai dengan Desember 2013 dan masa Januari sampai dengan Desember 2014;
- Pajak Penghasilan Pasal 21 Final masa Januari sampai dengan Desember 2013;
- Pajak Penghasilan Pasal 22 masa Januari sampai dengan Desember 2014;
- Pajak Penghasilan Pasal 4(2) masa Januari sampai dengan Desember 2013 dan masa Januari sampai dengan Desember 2014;
- Pajak Pertambahan Nilai masa Januari sampai dengan Desember 2013.

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG BANK

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Utang bank jangka panjang:		
Pihak ketiga		
PT Bank DBS Indonesia	199.640.000	217.350.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	<u>2.000</u>	<u>2.160.010</u>
Jumlah pokok utang bank	199.642.000	219.510.010
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(75.670.000)</u>	<u>(75.670.000)</u>
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>123.972.000</u>	<u>143.840.010</u>

PT Bank DBS Indonesiaa. Fasilitas *Amortizing Term Loan*

- 1) Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 52 tanggal 14 Juni 2007 telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah berdasarkan perubahan ketujuh atas perubahan dan penegasan kembali Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 272/PFPA-DBSI/XII/1-2/2016 tanggal 21 Desember 2016 antara PT Bank DBS Indonesia dengan Perusahaan, MAG, TPAI dan SCK, entitas anak, terdapat perubahan dalam perjanjian yaitu sebagai berikut:
 - a) Fasilitas *Amortizing Term Loan (ATL)* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 593.000.000 dengan tenor maksimum 6 (enam) tahun, dengan rincian sebagai berikut:
 - *Amortizing Term Loan facility (ATL 1)* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 322.000.000 untuk MAG, entitas anak;
 - *Amortizing Term Loan facility (ATL 3)* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 189.000.000 untuk TPAI, entitas anak;
 - *Amortizing Term Loan facility (ATL 4)* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 82.000.000 untuk SCK, entitas anak.
 - b) Mengubah jaminan fasilitas menjadi sebagai berikut:
 - Jaminan fidusia atas persediaan MAG, TPAI, MSS dan SCK, entitas anak.
 - Jaminan fidusia atas tagihan MAG, TPAI dan MSS, entitas anak.
 - Hak tanggungan pertama dan kedua atas Hak Guna Usaha yang dimiliki MAG, entitas anak, seluas 8.625 hektar.
 - Hak tanggungan pertama dan kedua atas Hak Guna Usaha yang dimiliki TPAI, entitas anak, seluas 4.061 hektar.
 - Hak tanggungan pertama atas Hak Guna Usaha yang dimiliki SCK, entitas anak, seluas 2.945 hektar.
 - *Letter of Awareness* dari PT Saratoga Sentra Business dan PT Provident Capital Indonesia, sebagai pemegang saham Perusahaan.

Pada Mei 2018, fasilitas pinjaman ATL TPAI dan SCK telah dilunasi seluruhnya.

Berdasarkan perubahan kedelapan atas perubahan dan penegasan kembali Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 099/PFPA-DBSI/V/1-2/2018 tanggal 14 Mei 2018, antara PT Bank DBS Indonesia dengan Perusahaan dan MAG, entitas anak, terdapat perubahan dalam perjanjian yaitu sebagai berikut:

- a. TPAI dan SCK tidak lagi merupakan pihak dalam perjanjian atas fasilitas perbankan tersebut, sehingga pihak dalam perjanjian adalah PT Bank DBS Indonesia dan MAG, entitas anak;
- b. Fasilitas *Amortizing Term Loan facility* maksimum sebesar Rp 270.480.000 untuk MAG, entitas anak;
- c. Mengubah jaminan fasilitas menjadi sebagai berikut:
 - Jaminan fidusia atas persediaan MAG, MSS, entitas anak.
 - Jaminan fidusia atas tagihan MAG, MSS, entitas anak.
 - Hak tanggungan pertama dan kedua atas Hak Guna Usaha yang dimiliki MAG, entitas anak, seluas 8.625 hektar.
 - *Letter of Awareness* dari PT Saratoga Sentra Business dan PT Provident Capital Indonesia, sebagai pemegang saham Perusahaan.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

17. **UTANG BANK** (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

a. Fasilitas *Amortizing Term Loan* (Lanjutan)

Berdasarkan Akta perubahan kesembilan atas perubahan dan penegasan kembali Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 49 tanggal 9 Oktober 2018, antara PT Bank DBS Indonesia dengan Perusahaan dan MAG, entitas anak, terdapat perubahan dalam perjanjian yaitu sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Committed Amortizing Term Loan* maksimum sebesar Rp 252.770.000 untuk MAG, entitas anak dengan tenor maksimum 6 (enam) tahun.
 - b. Perjanjian jaminan sebagai berikut:
 - Jaminan fidusia atas persediaan MAG, MSS, entitas anak.
 - Jaminan fidusia atas tagihan MAG, MSS, entitas anak.
 - Hak tanggungan peringkat pertama, kedua dan ketiga atas Hak Guna Usaha yang dimiliki MAG, entitas anak, seluas 8.625 hektar.
 - Letter of Awareness dari PT Saratoga Sentra Business dan PT Provident Capital Indonesia, sebagai pemegang saham Perusahaan.
 - c. Menyelesaikan proses hukum atau tuntutan hukum secara musyawarah atau melalui Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Perbankan Indonesia (LAPSPI) atau melalui Pengadilan Negeri Medan di Medan.
- 2) Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan dari PT Bank DBS Indonesia No. 21 tanggal 4 Juni 2014, telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah berdasarkan perubahan kelima atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No.273/PFPA-DBSI/XII/1-2/2016 tanggal 21 Desember 2016, antara PT Bank DBS Indonesia dengan MSS, entitas anak, terdapat perubahan jumlah fasilitas maksimum *Amortizing Term Loan facility* menjadi sebesar Rp 227.000.000 untuk MSS, entitas anak, dengan jangka waktu maksimal 8 (delapan) tahun dan *grace period* hingga tanggal 20 Desember 2018. Fasilitas ini akan dikenakan tingkat suku bunga *Fund Transfer Pricing (long-term)* + 1,5% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan antara lain:

- Hak tanggungan pertama atas Hak Guna Usaha yang dimiliki MSS, entitas anak, seluas 3.640,63 hektar;
- *Letter of Awareness* dari PT Saratoga Sentra Business dan PT Provident Capital Indonesia, sebagai pemegang saham Perusahaan.

Berdasarkan Akta perubahan keenam Atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No.50 tanggal 9 Oktober 2018, antara PT Bank DBS Indonesia dengan MSS, entitas anak, terdapat perubahan dalam perjanjian yaitu sebagai berikut:

- Melakukan seluruh pelunasan atas Fasilitas Perbankan apabila MAG, entitas anak, tidak lagi menjadi nasabah di Bank, kecuali nasabah memberikan tambahan jaminan yang dapat diterima oleh bank
- Dalam hal terdapat proses hukum sehubungan dengan Perjanjian, akan diselesaikan secara musyawarah atau melalui Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Perbankan Indonesia (LAPSPI) atau melalui Pengadilan Negeri Medan di Medan.

Pada bulan Desember 2018, fasilitas pinjaman ATL MSS telah dilunasi seluruhnya.

b. Fasilitas *Revolving Credit Facilities* (RCF)

Akta Perjanjian Fasilitas Perbankan dari PT Bank DBS Indonesia No. 186 tanggal 24 Juni 2015. Akta ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah berdasarkan perubahan ketiga atas perjanjian fasilitas Perbankan No. 010/PFPA-DBSI/I/1-2/2017 tanggal 10 Januari 2017, antara PT Bank DBS Indonesia dengan Perusahaan, MAG, TPAI, SCK dan MSS, entitas anak yaitu sebagai berikut:

- *Committed Revolving Credit Facility (RCF 1)* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 140.000.000 untuk MAG, entitas anak.
- *Committed Revolving Credit Facility (RCF 3)* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 85.000.000 untuk TPAI, entitas anak.
- *Committed Revolving Credit Facility (RCF 4)* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 25.000.000 untuk SCK, entitas anak.
- *Committed Revolving Credit Facility (RCF 5)* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 5.000.000 untuk MSS, entitas anak.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

17. **UTANG BANK** (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

b. Fasilitas *Revolving Credit Facilities* (RCF) (Lanjutan)

Fasilitas ini akan berakhir pada 3 (tiga) tahun sejak penandatanganan perjanjian atau tanggal lain dimana fasilitas perbankan diakhiri lebih awal. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar *Fund Transfer Pricing* (satu bulan) + 1,25% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan antara lain:

- a. Jaminan fidusia atas persediaan MAG, TPAI, MSS dan SCK, entitas anak.
- b. Jaminan fidusia atas tagihan MAG, TPAI dan MSS, entitas anak.
- c. Hak tanggungan peringkat ketiga atas Hak Guna Usaha yang dimiliki TPAI, entitas anak, seluas 4.061 hektar.
- d. Hak tanggungan peringkat kedua atas Hak Guna Usaha yang dimiliki SCK, entitas anak, seluas 2.945 hektar.
- e. Hak tanggungan peringkat pertama atas Hak Guna Usaha yang dimiliki SCK, entitas anak, seluas 201,67 hektar.
- f. Letter of Awareness dari PT Saratoga Sentra Business dan PT Provident Capital Indonesia, sebagai pemegang saham Perusahaan.
- g. Jaminan fidusia atas mesin-mesin dan peralatan TPAI, entitas anak.

Pada Mei 2018, fasilitas pinjaman RCF TPAI dan SCK telah dilunasi seluruhnya.

Berdasarkan perubahan kelima atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 100/PFPA-DBSI/V/1-2/2018 tanggal 14 Mei 2018 antara PT Bank DBS Indonesia dengan Perusahaan dan MAG, MSS, entitas anak, terdapat perubahan sebagai berikut:

- a. TPAI dan SCK tidak lagi merupakan pihak dalam perubahan kelima atas fasilitas perbankan tersebut, sehingga pihak dalam perjanjian adalah PT Bank DBS Indonesia dan MAG, MSS, entitas anak;
- b. Fasilitas *Uncommitted Revolving Credit Facility* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 145.000.000, dengan rincian sebagai berikut:
 - *Uncommitted Revolving Credit Facility* (RCF 1) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 140.000.000 untuk MAG, entitas anak.
 - *Uncommitted Revolving Credit Facility* (RCF 5) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 5.000.000 untuk MSS, entitas anak.
- c. Mengubah jaminan fasilitas menjadi sebagai berikut:
 - Jaminan fidusia atas persediaan MAG, MSS, entitas anak.
 - Jaminan fidusia atas tagihan MAG, MSS, entitas anak.
 - *Letter of Awareness* dari PT Saratoga Sentra Business dan PT Provident Capital Indonesia, sebagai pemegang saham Perusahaan.

Berdasarkan Akta perubahan keenam Atas Fasilitas Perbankan No.51 tanggal 9 Oktober 2018, antara PT Bank DBS Indonesia dengan MAG, MSS, entitas anak, terdapat perubahan dalam perjanjian yaitu sebagai berikut:

- a. Melakukan seluruh pelunasan atas Fasilitas Perbankan nasabah apabila MAG, entitas anak, sudah tidak lagi menjadi nasabah di Bank, kecuali nasabah memberikan tambahan jaminan yang dapat diterima oleh bank
- b. Mengubah jaminan fasilitas menjadi sebagai berikut:
 - Jaminan fidusia atas persediaan MAG, MSS, entitas anak.
 - Jaminan fidusia atas tagihan MAG, MSS, entitas anak.
 - *Letter of Awareness* dari PT Saratoga Sentra Business dan PT Provident Capital Indonesia, sebagai pemegang saham Perusahaan.
 - Hak tanggungan peringkat ketiga atas Hak Guna Usaha yang dimiliki MAG, entitas anak seluas 8.625 hektar.
- c. Dalam hal terdapat proses hukum sehubungan dengan Perjanjian, akan diselesaikan secara musyawarah atau melalui Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Perbankan Indonesia (LAPSPI) atau melalui Pengadilan Negeri Medan di Medan.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

17. **UTANG BANK** (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

b. Fasilitas *Revolving Credit Facilities* (RCF) (Lanjutan)

Berdasarkan perubahan ketujuh atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No.017/PFPA-DBSI/1/1-2/2019 tanggal 21 Januari 2019, antara PT Bank DBS Indonesia dengan Perusahaan dan MAG, entitas anak, terdapat perubahan dalam perjanjian yaitu:

- a. MSS tidak lagi menjadi pihak dalam perjanjian;
- b. Fasilitas *Uncommitted Revolving Credit Facilities (RCF)* dengan jumlah maksimum Rp 140.000.000;
- c. Mengubah jaminan fasilitas menjadi sebagai berikut:
 - Jaminan fidusia atas persediaan MAG, entitas anak.
 - Jaminan fidusia atas tagihan MAG, entitas anak.
 - *Letter of Awareness* dari PT Saratoga Sentra Business dan PT Provident Capital Indonesia, sebagai pemegang saham Perusahaan.
 - Hak tanggungan pengikat ketiga atas Hak Guna Usaha yang dimiliki MAG, entitas anak seluas 8.625 hektar.
 - Dalam hal terdapat proses hukum sehubungan dengan Perjanjian akan diselesaikan secara musyawarah atau melalui Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Perbankan Indonesia (LAPSPI) atau melalui Pengadilan Negeri di Jakarta Selatan.

Pada bulan Desember 2018, fasilitas pinjaman RCF MSS telah dilunasi seluruhnya.

Berdasarkan Akta No. 45 tanggal 24 Januari 2018, dibuat di hadapan Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., MM., Notaris di Jakarta, atas fasilitas kredit yang diberikan PT Bank DBS Indonesia kepada Perusahaan, MAG, TPAI, SCK dan MSS, entitas anak, memiliki *cross default*.

Atas fasilitas dari PT Bank DBS Indonesia, Perusahaan, MAG, TPAI, SCK dan MSS, entitas anak, harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Debt Service Coverage Ratio* sekurang-kurangnya 1,20x;
- b. *Total Debt/Total Networth (Gearing Ratio)* sebesar-besarnya 400%;
- c. *Minimum Networth* sekurang-kurangnya Rp 450.000.000;
- d. *Interest Coverage Ratio* sekurang-kurangnya 1,25x.

Selama perjanjian fasilitas berlaku, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank DBS Indonesia, Perusahaan, MAG, TPAI, SCK dan MSS, entitas anak, tidak diperkenankan untuk:

- a. Mengubah jenis usaha Nasabah;
- b. Mengubah bentuk dan/atau status hukum Nasabah, melikuidasi, meleburkan, menggabungkan dan/atau membubarkan dan/atau melakukan hal lain untuk kepentingan krediturnya (kecuali Bank DBS) termasuk mengeluarkan saham-saham baru dan/atau menjual saham yang telah ada, hak opsi, waran atau instrumen-instrumen sejenis lainnya. Ketentuan mengenai penjualan saham yang telah ada, tidak berlaku bagi Perusahaan sepanjang menyangkut saham-saham yang dijual ke publik;
- c. Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau permohonan penundaan pembayaran;
- d. Mengikatkan diri sebagai penjamin (*borg*) terhadap pihak ketiga. Ketentuan ini tidak berlaku bagi Perusahaan;
- e. Membayar utangnya kepada para pemegang saham dan perusahaan afiliasi Nasabah dalam bentuk apapun juga yang sekarang telah ada maupun yang akan timbul di kemudian hari;
- f. Membuat dan menandatangani suatu perjanjian yang bersifat materil yang menguntungkan anggota Direksi, Komisaris atau pemegang saham Nasabah atau pihak-pihak yang terkait dengan pihak yang disebutkan sebelumnya;
- g. Membuat atau memberikan izin untuk dibuatkan setiap pembebanan atau pengalihan hak atas semua atau sebagian besar aset yang dimilikinya kecuali untuk pembebanan yang dibuat atau timbul dalam kegiatan usaha normal atau timbul karena hukum dan ketentuan ini tidak berlaku untuk Perusahaan;
- h. Mengubah susunan pengurus Nasabah yang mana persetujuan tidak akan ditahan oleh PT Bank DBS Indonesia tanpa alasan yang jelas, selama PT Provident Capital Indonesia ("PCI") dan PT Saratoga Sentra Business ("SSB") tetap berada dalam susunan pengurus Nasabah;

**PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

17. **UTANG BANK** (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

- i. Mengubah susunan pemegang saham Nasabah yang mana persetujuan tidak akan ditahan oleh PT Bank DBS Indonesia tanpa alasan yang jelas, selama PCI dan SSB menjadi pemegang saham pengendali di Nasabah. Ketentuan ini tidak berlaku bagi Perusahaan, tetapi berlaku ketentuan bahwa setiap saat komposisi pemegang saham mayoritas dan kepemilikan atas Perusahaan baik secara langsung/tidak langsung sekurang-kurangnya sebesar 51% dimiliki oleh gabungan PCI dan SSB;
- j. Membagikan dan/atau membayar dividen dalam bentuk apapun kepada pemegang saham Nasabah kecuali Nasabah mempertahankan semua rasio keuangan Nasabah;
- k. Menerima kredit dan/atau pinjaman baru dan/atau pinjaman tambahan dari bank lain atau pihak ketiga lainnya yang mana persetujuan tidak akan ditahan oleh PT Bank DBS Indonesia tanpa alasan yang jelas, selama Nasabah mampu mempertahankan semua rasio keuangan Nasabah. Ketentuan ini tidak berlaku untuk Perusahaan dengan ketentuan semua rasio keuangan Nasabah tetap sesuai setelah adanya pinjaman baru tersebut;
- l. Memindahkan sebagian besar aset atau aset penting atau Perusahaan kepada pihak ketiga yang dapat mengakibatkan pengaruh yang material.

Pada 31 Maret 2019, fasilitas dalam mata uang Rupiah dikenakan suku bunga 12,80% per tahun (2018:12,48% sampai dengan 13,20% per tahun). Saldo pada tanggal 31 Maret 2019 adalah sebesar Rp 199.640.000 (31 Desember 2018: Rp 217.350.000).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

BTL, entitas anak, mendapatkan fasilitas kredit investasi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 83 tanggal 22 Juni 2015, yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, untuk membiayai investasi kebun kelapa sawit di kecamatan Popayato Barat, Popayato Timur dan Lemito, Kabupaten Pohuwato, Propinsi Gorontalo.

Jumlah fasilitas kredit yang diberikan adalah sebesar Rp 390.826.000, terbagi atas KI Efektif dan KI IDC masing-masing sebesar Rp 341.260.000 dan Rp 49.566.000 dengan jangka waktu 11 (sebelas) tahun termasuk masa *grace period* selama 6 (enam) tahun, terhitung sejak penandatanganan akta perjanjian kredit. Jaminan atas fasilitas kredit tersebut adalah Hak tanggungan peringkat pertama atas Sertifikat Hak Guna Usaha (SHGU) yang dimiliki oleh BTL, entitas anak, seluas 15.493,42 hektar dan berlaku *cross collateral* dengan jaminan fasilitas kredit IGL, entitas anak.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 12% per tahun (2018: 12% per tahun). Saldo pada tanggal 31 Maret 2019 adalah sebesar Rp 1.000 (31 Desember 2018: Rp 1.230.748).

IGL, entitas anak, mendapatkan fasilitas kredit investasi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 92 tanggal 22 Juni 2015, yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, untuk membiayai investasi kebun kelapa sawit di kecamatan Popayato Barat, Popayato Timur, Wonggarasi dan Lemito, Kabupaten Pohuwato, Propinsi Gorontalo.

Jumlah fasilitas kredit yang diberikan adalah sebesar Rp 328.799.000, terbagi atas KI Efektif dan KI IDC masing-masing sebesar Rp 274.674.000 dan Rp 54.125.000 dengan jangka waktu 11 (sebelas) tahun termasuk masa *grace period* selama 6 (enam) tahun, terhitung sejak penandatanganan akta perjanjian kredit. Jaminan atas fasilitas kredit tersebut adalah Hak tanggungan peringkat pertama atas Sertifikat Hak Guna Usaha (SHGU) yang dimiliki oleh IGL, entitas anak seluas 11.861,10 hektar dan berlaku *cross collateral* dengan jaminan fasilitas kredit BTL, entitas anak.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 12% per tahun (2018: 12% per tahun). Saldo pada tanggal 31 Maret 2019 adalah sebesar Rp 1.000 (31 Desember 2018: Rp 929.262).

Selama perjanjian fasilitas berlaku, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu, IGL dan BTL, entitas anak, tidak diperkenankan untuk:

- a. Melakukan investasi atau penyertaan modal maupun investasi pinjaman jangka panjang kepada pihak lain;
- b. Membagi keuntungan atau pembayaran dividen kecuali untuk penambahan modal disetor IGL dan BTL, entitas anak;
- c. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan atau menjaminkan kekayaan IGL dan BTL, entitas anak, yang tidak dijaminakan di bank kepada pihak lain;

**PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

17. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

- d. Menerima pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya;
- e. Melakukan merger, akuisisi dan atau penjualan aset IGL dan BTL, entitas anak, *Go Public* dan membubarkan IGL dan BTL, entitas anak;
- f. Melakukan penjualan aset IGL dan BTL, entitas anak, dengan nilai di atas Rp 1.000.000 per transaksi atau kumulatif dalam 1 tahun;
- g. Melakukan perubahan anggaran dasar dan atau mengubah susunan pengurus serta pemegang saham;
- h. Memberikan piutang kepada pemegang saham;
- i. Memberikan piutang afiliasi di luar piutang usaha kepada *sister company*;
- j. Membayar (baik sebagian atau seluruh) bunga atau pokok hutang pemegang saham/ *subordinary loans* sebelum seluruh hutang dilunasi terlebih dahulu, kecuali untuk dikonversi menjadi modal;
- k. Menyewakan aset yang telah diagunkan;
- l. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit diri sendiri IGL dan BTL, entitas anak.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 9, 10 dan 11 masing-masing tanggal 9 Mei 2011, yang dibuat di hadapan Ratih Gondokusumo Siswono, S.H., Notaris di Jakarta, LIH, entitas anak, mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan rincian sebagai berikut:

- KI *Tranche* I dengan jumlah fasilitas maksimum Rp 148.520.000 dengan jangka waktu tanggal 9 Mei 2011 sampai dengan tanggal 31 Desember 2018.
- KI *Tranche* II dengan jumlah fasilitas maksimum Rp 192.280.000 dengan jangka waktu tanggal 9 Mei 2011 sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, termasuk *grace period* 4 (empat) tahun sampai dengan tanggal 31 Desember 2014.
- KI *Tranche* III dengan jumlah fasilitas maksimum Rp 49.700.000 dengan jangka waktu tanggal 9 Mei 2011 sampai dengan tanggal 31 Desember 2017.

Jaminan atas utang bank tersebut adalah Sertifikat Hak Guna Usaha seluas 7.690,042 hektar dan 1.026,85 hektar dan Sertifikat Hak Guna Bangunan seluas 140.000 m² atas Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit, piutang usaha, gadai saham Perusahaan dan gadai saham PT Provident Capital Indonesia.

Jaminan atas utang bank berupa Sertifikat Hak Guna Usaha No. 144 seluas 1.026,85 hektar telah dihapus sesuai Adendum III No.OPS.CRO/CCL.330/ADD/2016, OPS.CRO/CCL.331/ADD/2016, OPS.CRO/CCL.332/ADD/2016 pada tanggal 8 Juni 2016, dimana syarat efektif baru berlaku setelah LIH, entitas anak, melakukan pelunasan fasilitas kredit sebesar Rp 8.800.000 pada tanggal 23 Desember 2016.

Atas fasilitas-fasilitas tersebut LIH, entitas anak, harus memenuhi beberapa pembatasan antara lain:

- a. Memelihara rasio keuangan sebagai berikut:
 - (i) *Leverage ratio*, yaitu total liabilitas (*excluding shareholders loan*) dibandingkan terhadap total ekuitas ditambah *shareholders loan* maksimal 250%;
 - (ii) *Current ratio*, yaitu aset lancar dibandingkan terhadap liabilitas jangka pendek, minimal 100%;
 - (iii) *Debt service coverage ratio*, yaitu *earnings before interest tax depreciation and amortization (EBITDA)* dibandingkan terhadap *interest expense ditambah current portion long term liabilities* minimal 100%. Berdasarkan Surat No. CBG.AGB/SPPK/D03.026/2014 tanggal 9 Desember 2014, sejak tahun 2015, LIH, entitas anak, harus memelihara *debt service coverage ratio* minimal 100%;
 - (iv) *Total networth*, yaitu total *equity* ditambah *retained earnings* adalah positif selama masa kredit.

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. **UTANG BANK** (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

- b. Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, LIH, entitas anak, dilarang melakukan hal-hal berikut:
- (i) Menggunakan fasilitas kredit diluar tujuan penggunaan fasilitas kredit dalam perjanjian;
 - (ii) Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman baru dalam bentuk apapun juga dari pihak lain, baik berupa fasilitas kredit investasi maupun fasilitas kredit modal kerja, kecuali dalam rangka transaksi dagang yang lazim;
 - (iii) Mengubah anggaran dasar dan struktur permodalan;
 - (iv) Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham;
 - (v) Mengikat diri sebagai penanggung/penjamin utang terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan harta kekayaan/aset LIH, entitas anak yang telah dijaminkan kepada bank kepada pihak lain;
 - (vi) Memindahtangankan agunan, kecuali yang menurut sifatnya dapat dipindahtangankan (tagihan, barang dagangan), dengan ketentuan LIH, entitas anak, harus mengganti agunan tersebut dengan barang yang sejenis dan/atau dengan nilai yang setara serta dapat dibebani dengan hak jaminan;
 - (vii) Menjual atau memindahtangankan dengan cara apapun atau melepaskan sebagian atau seluruh harta kekayaan/aset LIH, entitas anak, yang dapat mempengaruhi pelaksanaan kewajiban LIH, entitas anak, kepada bank berdasarkan perjanjian;
 - (viii) Mengajukan permohonan dan/atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan kepada pengadilan untuk dinyatakan pailit atau meminta penundaan pembayaran utang;
 - (ix) Mengadakan transaksi dengan orang atau pihak lain, termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, diluar praktek-praktek dan kebiasaan dagang yang wajar dan melakukan pembelian lebih mahal daripada harga pasar atau menjual di bawah harga pasar;
 - (x) Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain atau turut membiayai perusahaan-perusahaan lain;
 - (xi) Mengadakan ekspansi usaha dan/atau investasi baru;
 - (xii) Memberikan pinjaman baru kepada siapapun juga termasuk kepada para pemegang saham atau perusahaan afiliasi, kecuali apabila pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan LIH, entitas anak;
 - (xiii) LIH, entitas anak, dapat melakukan hal-hal tersebut pada poin x, xi dan xii tanpa persetujuan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, namun cukup dengan pemberitahuan secara tertulis kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah tanggal pelaksanaan, apabila sebelum dan setelah melakukan tindakan pada ayat-ayat tersebut memenuhi rasio keuangan antara lain: Current ratio lebih besar dari 100%, Debt service coverage ratio lebih besar dari 110% dan Leverage ratio lebih kecil dari 250%.

Berdasarkan surat dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CBG.AGB/SPPK/089/2012 tanggal 19 Juli 2012, pembatasan pembagian dividen kepada pemegang saham LIH, entitas anak, dihapuskan dari perjanjian-perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tersebut dan LIH, entitas anak, dapat melakukan pembagian dividen tanpa persetujuan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, sepanjang tidak melanggar rasio keuangan.

Pada bulan Juni 2018, fasilitas pinjaman LIH telah dilunasi seluruhnya.

18. **SEWA PEMBIAYAAN**

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi sewa pembiayaan atas kendaraan dan alat berat sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Pihak ketiga		
PT Toyota Astra Financial Services	502.563	587.616
Jumlah	<u>502.563</u>	<u>587.616</u>

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. **SEWA PEMBIAYAAN** (Lanjutan)

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan ini adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Pihak ketiga		
Dalam satu tahun	399.612	399.612
Antara dua sampai lima tahun	<u>142.581</u>	<u>242.484</u>
Jumlah utang sewa pembiayaan	542.193	642.096
Dikurangi bagian bunga	(<u>39.630</u>)	(<u>54.480</u>)
Jumlah utang sewa pembiayaan - Bersih	502.563	587.616
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(<u>363.583</u>)	(<u>354.110</u>)
Bagian jangka panjang	<u>138.980</u>	<u>233.506</u>

Utang sewa pembiayaan dijamin dengan aset yang terkait dan tidak ada ikatan-ikatan penting/pembatasan-pembatasan yang dipersyaratkan dalam perjanjian sewa pembiayaan.

19. **LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Perusahaan dan entitas anaknya mencatat liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan dihitung oleh aktuaris independen dalam laporannya tertanggal 26 Februari 2019 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Saldo liabilitas program manfaat karyawan pada tahun 2018 merupakan hasil perhitungan aktuarial sesuai dengan penerapan PSAK 24 (Revisi 2013) mengenai "Imbalan Kerja".

Perhitungan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Tingkat diskonto (per tahun)	8,3%	8,3%
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	10%	10%
Tingkat kematian	Indonesia - III (2011)	Indonesia - III (2011)
Tingkat cacat (per tahun)	0,02%	0,02%
Tingkat pengunduran diri		
Umur 18 - 30 tahun	5%	5%
Umur 31 - 40 tahun	4%	4%
Umur 41 - 44 tahun	3%	3%
Umur 45 - 52 tahun	1%	1%
Umur 53 - 54 tahun	0%	0%
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years

Laporan keuangan tidak mengalami dampak material jika terjadi pembubaran dan pengurangan karyawan.

Biaya imbalan kerja bersih diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebagai liabilitas imbalan kerja.

Program pensiun yang diberikan Perusahaan merupakan iuran pasti dengan persentase iuran yang menjadi kontribusi Perusahaan sebesar 6,4% dan pengelola dari program pensiun adalah PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. **LIABILITAS IMBALAN KERJA** (Lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Imbalan pensiun dan imbalan kerja lainnya	34.246.509	32.738.793
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	511.422	511.422
Saldo akhir	<u>34.757.931</u>	<u>33.250.215</u>

Imbalan pensiun dan imbalan kerja lainnya

Mutasi liabilitas estimasian atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Saldo awal	32.738.793	73.708.937
Penyesuaian saldo awal	-	(39.217.469)
Biaya jasa kini	1.507.716	5.493.376
Biaya bunga	-	2.723.203
Mutasi liabilitas	-	5.264.672
Hasil aset program yang diharapkan	-	(509.083)
	34.246.509	47.463.636
Kontribusi	-	(1.208.017)
(Keuntungan) kerugian aktuarial	-	(7.794.466)
Jumlah yang dibayarkan dalam tahun berjalan	-	(5.722.360)
Saldo akhir	<u>34.246.509</u>	<u>32.738.793</u>

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Nilai kini liabilitas	45.467.745	43.960.029
Aset dalam nilai wajar	(11.221.236)	(11.221.236)
Liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian	<u>34.246.509</u>	<u>32.738.793</u>

Rekonsiliasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Saldo awal	11.221.236	12.881.606
Penyesuaian saldo awal	-	(5.656.365)
Hasil aset program yang diharapkan	-	509.083
Kontribusi	-	1.208.017
Pembayaran manfaat	-	(1.113.261)
Keuntungan (kerugian) aktuarial	-	3.392.156
Saldo akhir	<u>11.221.236</u>	<u>11.221.236</u>

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. **LIABILITAS IMBALAN KERJA** (Lanjutan)

Akumulasi kerugian aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Saldo awal	(7.803.989)	12.688.924
Penyesuaian saldo awal	-	(12.698.447)
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas imbalan	-	(4.402.310)
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas aset	-	(3.392.156)
Saldo akhir	<u>(7.803.989)</u>	<u>(7.803.989)</u>

Sensitivitas liabilitas imbalan kerja untuk perubahan asumsi aktuarial pokok pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	Dampak pada liabilitas imbalan kerja		
	<u>Perubahan asumsi</u>	<u>Kenaikan asumsi</u>	<u>Penurunan asumsi</u>
Tingkat diskonto	1%	(3.668.298)	3.676.556

Analisa sensitivitas diatas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan pasca kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (*projected unit credit*) telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Mutasi liabilitas estimasian atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Saldo awal	511.422	1.561.344
Penyesuaian saldo awal	-	(969.138)
Biaya jasa kini	-	228.896
Biaya bunga	-	41.454
Mutasi liabilitas	-	75.774
Pengukuran kembali	-	(426.908)
Saldo akhir	<u>511.422</u>	<u>511.422</u>

20. **KEPENTINGAN NONPENGENDALI ATAS ASET BERSIH ENTITAS ANAK****31 Maret 2019**

<u>Entitas anak</u>	<u>Saldo awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Saldo akhir</u>
PT Mutiara Agam	18.264	(2.612)	15.652
PT Inti Global Laksana	(6.928)	(47.586)	(54.514)
PT Banyan Tumbuh Lestari	706.397	(69.032)	637.365
Jumlah	<u>717.733</u>	<u>(119.230)</u>	<u>598.503</u>

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. **KEPENTINGAN NONPENGENDALI ATAS ASET BERSIH ENTITAS ANAK (Lanjutan)****31 Desember 2018**

<u>Entitas anak</u>	<u>Saldo awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Penyesuaian</u>	<u>Saldo akhir</u>
PT Laggam Inti Hibrindo	11.791	-	(11.791)	-
PT Mutiara Agam	53.719	1.012	(36.467)	18.264
PT Inti Global Laksana	15.398	(22.326)	-	(6.928)
PT Banyan Tumbuh Lestari	769.433	(63.036)	-	706.397
Jumlah	850.341	(84.350)	(48.258)	717.733

21. **MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

<u>Nama Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah Saham</u>	<u>Persentase Kepemilikan</u>	<u>Jumlah Modal Disetor</u>
PT Saratoga Sentra Business	3.194.909.019	44,88%	47.923.635
PT Provident Capital Indonesia	3.144.200.891	44,16%	47.163.013
Tri Boewono	65.851.500	0,92%	987.773
Devin Antonio Ridwan	21.931.950	0,31%	328.979
Maruli Gultom	2.222.500	0,03%	33.338
Masyarakat (dibawah 5%)	690.424.496	9,70%	10.356.367
Jumlah	7.119.540.356	100,00%	106.793.105

22. **TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Rincian akun tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Agio saham	912.947.694	912.947.694
Biaya emisi efek ekuitas	(10.860.335)	(10.860.335)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(370.932.890)	(370.932.890)
Jumlah	531.154.469	531.154.469

Pada tanggal 5 Oktober 2012, Perusahaan telah menerima dana masyarakat seluruhnya atas Penawaran Umum Saham Perdana sebesar Rp 296.617.950 dengan jumlah lembar saham sebanyak 659.151.000 saham dan harga penawaran umum saham perdana sebesar Rp 450 (angka penuh).

Pada tanggal 16 Desember 2013, Perusahaan telah menerima dana masyarakat seluruhnya atas Penawaran Umum Terbatas I sebesar Rp 887.037.480 dengan jumlah lembar saham sebanyak 2.111.994.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 420 (angka penuh).

Pada tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan telah mengeluarkan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 79.560.356 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 420 (angka penuh) atau senilai Rp 33.415.350 dengan jumlah agio saham sebesar Rp 6.406.764 setelah dikurangi dengan biaya lain-lain sebesar Rp 19.052.550 sehubungan dengan konversi pinjaman Deira Equity (S) Pte. Ltd.

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. **TAMBAHAN MODAL DISETOR** (Lanjutan)

Rincian selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Entitas anak	Tanggal transaksi	Harga pengalihan	Bagian proporsional saham atas nilai buku aset bersih	Selisih
PT Alam Permai	31 Mei 2012	312.298.809	3.129.834	309.168.975
PT Nusaraya Permai	31 Mei 2012	22.810.363	15.677.572	7.132.791
PT Nakau	15 Juni 2012	239.125.000	191.785.638	47.339.362
PT Sumatera Candi Kencana	15 Juni 2012	1.000.000	(980.601)	1.980.601
PT Inti Global Laksana	18 Maret 2014	711.715	(3.244.358)	3.956.073
PT Banyan Tumbuh Lestari	18 Maret 2014	55.212	(1.299.876)	1.355.088
Jumlah		576.001.099	205.068.209	370.932.890

23. **SAHAM TREASURI**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 4 Juni 2018, menyetujui untuk melakukan pembelian kembali saham Perusahaan sebanyak-banyaknya 153.000.000 lembar saham atau setara dengan 2,15% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh. Pembelian kembali saham Perusahaan dilaksanakan secara bertahap dalam waktu paling lama 12 (dua belas) bulan, mulai tanggal 5 Juni 2018 sampai dengan 4 Juni 2019. Dana yang dialokasikan untuk membiayai pembelian kembali saham ini berjumlah sebanyak-banyaknya Rp 51.777.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 21 April 2017, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham Perusahaan sebanyak-banyaknya 278.800.000 lembar saham atau setara dengan 3,92% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh. Transaksi ini akan dilaksanakan secara bertahap dalam waktu paling lama 6 (enam) bulan, mulai tanggal 25 April 2017 sampai dengan 24 Oktober 2017. Dana yang dialokasikan untuk membiayai pembelian kembali saham ini berjumlah sebanyak-banyaknya Rp 115.980.800.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan telah membeli kembali 39.507.200 lembar saham, setara dengan 0,55% dari modal saham ditempatkan dan disetor dengan jumlah pembelian sebesar Rp 14.371.796 dan dicatat sebagai saham treasury pada bagian ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian.

24. **SURPLUS REVALUASI**

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Surplus revaluasi aset tetap	394.144.468	394.144.468
Pajak tangguhan atas surplus revaluasi aset tetap	(105.416.077)	(105.416.077)
Jumlah	<u>288.728.391</u>	<u>288.728.391</u>

25. **SALDO LABA DICADANGKAN**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 13 Agustus 2018, menyetujui penggunaan sebagian saldo laba perusahaan per 31 Desember 2017 sebesar Rp 1.000.000 untuk ditempatkan sebagai dana cadangan Perusahaan guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 21 April 2017, menyetujui penggunaan keuntungan bersih tahun buku 2016 sebesar Rp 5.000.000 untuk ditempatkan sebagai dana cadangan Perusahaan guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas.

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Minyak kelapa sawit	43.561.865	131.135.434
Inti sawit	5.147.726	19.704.261
Tandan buah segar	-	7.437.891
Jumlah	<u>48.709.591</u>	<u>158.277.586</u>

Pada 31 Maret 2019 dan 2018, terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2019</u>		<u>31 Maret 2018</u>	
	<u>Penjualan</u>	<u>%</u>	<u>Penjualan</u>	<u>%</u>
PT Wilmar Nabati Indonesia	31.957.834	65,61%	78.452.883	49,57%
PT Multimas Nabati Asahan	11.604.031	23,82%	12.108.617	7,65%
PT Usaha Inti Padang	5.147.726	10,57%	7.525.135	4,75%
PT Sinar Alam Permai	-	-	43.521.485	27,50%
Jumlah	<u>48.709.591</u>		<u>141.608.120</u>	

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Maret 2018</u>
Beban Langsung		
Pembelian tandan buah segar	9.691.909	36.877.180
Bahan		
Pemupukan	4.473.000	9.968.819
Herbisida	179.296	731.681
Biaya pemeliharaan tanaman	84.911	195.954
Bahan lainnya	543	108.309
Upah		
Panen dan pemupukan	5.036.702	16.123.572
Biaya pemeliharaan tanaman	3.208.261	8.842.985
Beban Pabrikasi	<u>2.256.224</u>	<u>4.635.510</u>
Jumlah Beban Langsung	24.930.846	77.484.010
Beban Tidak Langsung	<u>15.658.673</u>	<u>31.528.197</u>
Beban Pokok Produksi	40.589.519	109.012.207
<u>Persediaan Awal</u>		
Minyak kelapa sawit	835.288	13.853.942
Inti sawit	124.016	1.803.705
Jumlah Persediaan Awal	<u>959.304</u>	<u>15.657.647</u>
<u>Persediaan Akhir</u>		
Minyak kelapa sawit	(516.895)	(10.763.536)
Inti sawit	(305.645)	(3.271.198)
Jumlah Persediaan Akhir	<u>(822.540)</u>	<u>(14.034.734)</u>
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	<u>40.726.283</u>	<u>110.635.120</u>

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. **BEBAN POKOK PENDAPATAN** (Lanjutan)

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Maret 2018</u>
Beban Tidak Langsung		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	10.188.801	12.247.559
Penyusutan (Catatan 11)	2.604.030	10.394.752
Transportasi dan perjalanan dinas	958.594	2.892.368
Listrik, air dan telepon	452.010	1.400.449
Perbaikan dan pemeliharaan	381.963	1.338.612
Representasi dan jamuan	333.096	466.322
Keamanan	205.955	557.637
Pengembangan sosial	138.313	266.126
Jasa profesional	134.000	408.494
Operasional kantor	103.022	265.110
Asuransi	61.443	342.590
Operasional mess	35.876	137.698
Perpajakan	8.206	4.606
Lain-lain	53.364	805.874
Jumlah	<u>15.658.673</u>	<u>31.528.197</u>

Pada 31 Maret 2019 dan 2018, terdapat pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2019</u>		<u>31 Maret 2018</u>	
	<u>Pembelian</u>		<u>Pembelian</u>	<u>%</u>
KUD Tiku V Jorong	9.691.909	56,88%	6.794.186	10,18%
PT Agri Mitra Sumatera	2.326.950	13,66%	2.189.250	3,28%
Samsul Bahri	-	-	10.392.118	15,56%
Jumlah	<u>12.018.859</u>		<u>19.375.554</u>	

28. **BEBAN USAHA**

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Maret 2018</u>
Beban Penjualan		
Transportasi dan pengiriman	828.305	1.479.155
Beban penjualan lainnya	-	103.441
Jumlah Beban Penjualan	<u>828.305</u>	<u>1.582.596</u>
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	7.452.380	8.711.254
Imbalan kerja	1.507.716	2.167.541
Penyusutan (Catatan 11)	1.496.331	1.111.287
Transportasi dan perjalanan dinas	1.164.306	1.009.686
Keamanan	722.542	782.350
Sewa	600.491	923.040
Representasi dan jamuan	495.755	441.591
Asuransi	351.484	573.692
Operasional kantor	336.423	399.758
Jasa profesional	278.508	576.598
Listrik, air dan telepon	164.723	264.867
Perpajakan	3.734	194.738
Lain-lain	308.872	207.319
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	<u>14.883.265</u>	<u>17.363.721</u>
Jumlah Beban Usaha	<u>15.711.570</u>	<u>18.946.317</u>

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. BEBAN LAIN-LAIN - BERSIH

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Maret 2018</u>
Pendapatan Lain-Lain		
Pendapatan bunga	1.068.974	983.032
Laba selisih kurs - Bersih	2.105	-
Laba atas penjualan aset tetap	-	5.724
Lain-lain - Bersih	<u>372.389</u>	<u>781.858</u>
Jumlah Pendapatan Lain-Lain	<u>1.443.468</u>	<u>1.770.614</u>
Beban Lain-Lain		
Beban bunga pinjaman	(4.355.860)	(23.442.036)
Rugi atas perubahan nilai wajar aset biologis	(3.277.102)	(743.276)
Bunga sewa pembiayaan	(2.410.530)	(236.481)
Administrasi bank	(1.971.176)	(3.619.647)
Rugi atas penjualan aset tetap	(1.178.798)	-
Rugi atas penghapusan aset	(630.720)	(30.329)
Rugi selisih kurs - Bersih	<u>-</u>	<u>(3.882)</u>
Jumlah Beban Lain-Lain	<u>(13.824.186)</u>	<u>(28.075.651)</u>
Jumlah Beban Lain-Lain - Bersih	<u>(12.380.718)</u>	<u>(26.305.037)</u>

30. INFORMASI SEGMENT**Segmen Primer Berdasarkan Letak Geografis****Pendapatan**

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Maret 2018</u>
Sumatera	<u>48.709.591</u>	<u>158.277.586</u>
J u m l a h	<u>48.709.591</u>	<u>158.277.586</u>

Laba (Rugi) Usaha

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Maret 2018</u>
Sumatera	1.430.925	33.736.575
J a w a	(6.940.766)	(4.668.179)
Sulawesi	<u>(2.218.421)</u>	<u>(372.247)</u>
J u m l a h	<u>(7.728.262)</u>	<u>28.696.149</u>

Penyusutan

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Maret 2018</u>
Sumatera	2.868.223	11.143.083
J a w a	113.972	135.478
Sulawesi	<u>1.118.166</u>	<u>227.476</u>
J u m l a h	<u>4.100.361</u>	<u>11.506.037</u>

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. **INFORMASI SEGMENT** (Lanjutan)**A s e t**

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Sumatera	694.108.793	1.333.919.321
J a w a	1.977.367.101	2.037.059.287
Sulawesi	<u>282.880.658</u>	<u>284.791.237</u>
J u m l a h	2.954.356.552	3.655.769.845
Eliminasi	(1.029.747.207)	(1.663.225.431)
Jumlah Aset	<u><u>1.924.609.345</u></u>	<u><u>1.992.544.414</u></u>

Liabilitas

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Sumatera	326.217.201	830.730.784
J a w a	15.343.077	15.852.371
Sulawesi	<u>122.952.195</u>	<u>147.830.417</u>
J u m l a h	464.512.473	994.413.572
Eliminasi	(100.857.032)	(614.616.238)
Jumlah Liabilitas	<u><u>363.655.441</u></u>	<u><u>379.797.334</u></u>

Pendapatan dan Hasil Segmen

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Maret 2018</u>
Minyak kelapa sawit	43.561.865	131.135.434
Inti sawit	5.147.726	19.704.261
Tandan buah segar	<u>-</u>	<u>7.437.891</u>
Jumlah pendapatan	<u><u>48.709.591</u></u>	<u><u>158.277.586</u></u>

Beban pokok yang tidak dapat dialokasikan:

Beban pokok pendapatan	(40.726.283)	(110.635.120)
Beban penjualan	(828.305)	(1.582.596)
Beban umum dan administrasi	(14.883.265)	(17.363.721)
Beban lain-lain - Bersih	<u>(12.380.718)</u>	<u>(26.305.037)</u>
(Rugi) laba sebelum pajak penghasilan	<u><u>(20.108.980)</u></u>	<u><u>2.391.112</u></u>

Aset dan liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan:

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
A s e t	1.924.609.345	1.992.544.414
Liabilitas	363.655.441	379.797.334

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. (RUGI) LABA PER SAHAM DASAR

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 “(Rugi) laba per saham dasar” sesuai dengan PSAK 56 dan perhitungan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Maret 2018</u>
(Rugi) laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(19.411.699)	1.480.997
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	7.080.033.156	7.116.761.056
(Rugi) laba per saham dasar (angka penuh)	(2,74)	0,21

Perusahaan tidak memiliki potensi saham dilutif.

32. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai saldo aset dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2019</u>		<u>31 Desember 2018</u>	
	<u>Valas</u>	<u>Rp</u>	<u>Valas</u>	<u>Rp</u>
Aset				
Kas dan setara kas	AS\$ 261,11	3.719	363,97	5.271
Jumlah Aset - Bersih	<u>261,11</u>	<u>3.719</u>	<u>363,97</u>	<u>5.271</u>

Apabila aset bersih dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2019 dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini yaitu sebesar Rp 14.056 untuk 1 Dolar Amerika Serikat, maka jumlah aset bersih dalam mata uang asing akan menurun sebesar Rp 49.

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK - PIHAK BERELASI

Perusahaan dalam kegiatan usahanya telah melakukan transaksi dengan perusahaan yang berelasi. Rincian transaksi-transaksi tersebut yakni:

Perusahaan menjadi penjamin atas utang bank jangka panjang yang diterima oleh MAG, entitas anak, dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 17).

SAM, entitas anak melakukan transaksi pembelian saham PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA) sebesar 128.800.000 lembar saham dari PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SRTG), 128.800.000 lembar saham dari PT Mitra Daya Mustika (MDM) dan 34.976.000 lembar saham dari Merdeka Mining Partners Pte. Ltd. (MMP).

SRTG merupakan pemegang saham dari MDKA dan pemegang saham dari PT Saratoga Sentra Business, pemegang saham Perusahaan .

PT Provident Capital Indonesia, pemegang saham Perusahaan, merupakan pemegang saham dari MDM.

Salah satu pemegang saham MMP adalah PT Trimitra Karya Jaya, entitas anak SRTG.

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan dan entitas anaknya mengandung berbagai risiko keuangan seperti risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko pasar lain. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anaknya terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

a. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perusahaan dan entitas anaknya dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perubahan nilai tukar telah dan diperkirakan akan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan.

Risiko pasar dikendalikan dengan menilai dan memantau pergerakan mata uang asing terhadap laporan keuangan.

Pada tanggal 31 Maret 2019, jika Rupiah melemah/menguat 5% terhadap mata uang asing Dolar Amerika Serikat dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba tahun berjalan meningkat/menurun Rp 186 terutama yang timbul sebagai akibat kerugian laba/rugi selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Perusahaan dan entitas anaknya menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman. Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/dinetralisasi secara tepat waktu.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perusahaan melakukan analisa margin dan pergerakan suku bunga.

Profil pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019		31 Desember 2018	
	Jumlah	Suku bunga	Jumlah	Suku bunga
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Rupiah				
Utang bank	123.972.000	12,00% - 12,80%	143.840.010	10,75% - 12,80%
Sewa pembiayaan	138.980	10,75% - 12,30%	233.506	5,23% - 12,51%
Jumlah	124.110.980		144.073.516	

b. Risiko Kredit

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Kualitas kredit aset keuangan

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Perusahaan dan entitas anaknya gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Perusahaan dan entitas anaknya. Risiko kredit Perusahaan dan entitas anaknya terutama melekat kepada bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya. Perusahaan dan entitas anaknya menempatkan bank dan aset tidak lancar lainnya pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan piutang usaha dan piutang lain-lain sebagian besar hanya dilakukan dengan menjalin kerjasama dengan mitra usaha yang memiliki reputasi baik dan melalui perikatan atau kontrak yang dapat memitigasi risiko kredit.

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)b. **Risiko Kredit** (Lanjutan)

Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai atas piutang.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Bank dan deposito	56.242.051	98.171.738
Piutang usaha	2.654.543	1.135.881
Piutang lain-lain	26.690.580	24.833.560
Aset tidak lancar lainnya	<u>847.720</u>	<u>280.220</u>
Jumlah	<u>86.434.894</u>	<u>124.421.399</u>

Risiko likuiditas timbul apabila Perusahaan dan entitas anaknya mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan sesuai dengan Pedoman Pengendalian Internal Perusahaan.

Risiko likuiditas timbul dalam keadaan di mana Perusahaan dan entitas anaknya mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan dan entitas anaknya mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

c. **Risiko Likuiditas**

Perusahaan dan entitas anaknya memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Perusahaan dan entitas anaknya memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Perusahaan dan entitas anaknya memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan di mana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

	<u>Jumlah tercatat</u>	<u>Arus kas kontraktual</u>	<u>Sampai dengan satu tahun</u>	<u>Lebih dari satu tahun</u>
<u>31 Maret 2019</u>				
Utang usaha	7.783.920	7.783.920	7.783.920	-
Utang lain-lain	94.996	94.996	94.996	-
Beban masih harus dibayar	6.906.573	6.906.573	6.906.573	-
Utang bank	199.642.000	199.642.000	75.670.000	123.972.000
Utang sewa pembiayaan	<u>502.563</u>	<u>502.563</u>	<u>363.583</u>	<u>138.980</u>
Jumlah	<u>214.930.052</u>	<u>214.930.052</u>	<u>90.819.072</u>	<u>124.110.980</u>
<u>31 Desember 2018</u>				
Utang usaha	7.219.490	7.219.490	7.219.490	-
Utang lain-lain	165.303	165.303	165.303	-
Beban masih harus dibayar	6.623.315	6.623.315	6.623.315	-
Utang bank	219.510.010	219.510.010	75.670.000	143.840.010
Utang sewa pembiayaan	<u>587.616</u>	<u>587.616</u>	<u>354.110</u>	<u>233.506</u>
Jumlah	<u>234.105.734</u>	<u>234.105.734</u>	<u>90.032.218</u>	<u>144.073.516</u>

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)c. **Risiko Likuiditas** (Lanjutan)**Estimasi nilai wajar**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- (b) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- (c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan dan entitas anaknya untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	31 Maret 2019		31 Desember 2018	
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar
Aset keuangan				
Kas dan setara kas	56.576.815	56.576.815	98.438.402	98.438.402
Piutang usaha	2.654.543	2.654.543	1.135.881	1.135.881
Piutang lain-lain	26.690.580	26.690.580	24.833.560	24.833.560
Aset tidak lancar lainnya	847.720	847.720	280.220	280.220
Jumlah	86.769.658	86.769.658	124.688.063	124.688.063
Liabilitas keuangan				
Utang usaha	7.783.920	7.783.920	7.219.490	7.219.490
Utang lain-lain	94.996	94.996	165.303	165.303
Beban masih harus dibayar	6.906.573	6.906.573	6.623.315	6.623.315
Utang bank	199.642.000	199.642.000	219.510.010	219.510.010
Utang sewa pembiayaan	502.563	502.563	587.616	587.616
Jumlah	214.930.052	214.930.052	234.105.734	234.105.734

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. PENGELOLAAN PERMODALAN

Tujuan utama pengelolaan permodalan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan memelihara peringkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham Perusahaan.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan Perusahaan memantau penggunaan modal dengan menggunakan *gearing ratio* yaitu utang neto dibagi dengan ekuitas ditambah utang neto. Perusahaan memasukkan utang neto, yang terdiri dari utang sewa pembiayaan, utang usaha dan utang lainnya dan pinjaman, dikurangi kas dan setara kas. Tidak terdapat perubahan dari periode sebelumnya terhadap manajemen permodalan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, *gearing ratio* adalah sebesar 9% dan 7%. Perusahaan telah taat dengan persyaratan manajemen permodalan.

36. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 13 Agustus 2018, menyetujui penggunaan sebagian saldo laba per 31 Desember 2017 sebagai dividen tunai sebesar Rp 259.563.539 atau setara dengan Rp 36,5 per lembar saham (nilai penuh). Pada tanggal 10 September 2018, Perusahaan telah membagikan dividen sebesar Rp 258.421.210.

37. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Transaksi signifikan non-kas dari aktivitas investasi terdiri dari:

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Aktivitas yang tidak melalui kas:		
Penambahan aset tetap melalui:		
Kapitalisasi biaya penyusutan	148.600	4.245.281
Kapitalisasi biaya bunga	-	4.835.075
J u m l a h	<u>148.600</u>	<u>9.080.356</u>

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

	<u>1 Januari 2019</u>	<u>Arus Kas</u>	<u>31 Maret 2019</u>
Utang bank	219.510.010	(19.868.010)	199.642.000
Utang sewa pembiayaan	587.616	(85.053)	502.563
J u m l a h	<u>220.097.626</u>	<u>(19.953.063)</u>	<u>200.144.563</u>